KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM
MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 29
22 Juli 1940
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

MENTJAPAI PEROBAHAN NEGERI

DARI BETAWI baroe ini kita dikabarkan sebagai berikoet:

„Sedikit hari lagi akan dibitjarakan dalam rapat terboeka Volksraad mosi Wiwoho cs., jang menghendaki perobahan politik di Indonesia. Mosi ini mendapat toendjangan dari pehak kiri dan kanan. Thamrin cs. dari Nationale Fractie, Mr. Mhd. Yamin cs. dari Ind. Nat. Groep, Soetardjo cs. dari PPBB dan Kasimo dari pehak Katholiek memberikan soeara atas mosi Wiwoho itoe, walaupoen golongan kiri telah siap dengan permintaan jang lebih djaoeh dan lebih keras dari mosi itoe".

Keinginan hendak bekerdja bersama2 boeat mentjari „perobahan negeri" semakin lama bertambah njata rapi dan tegoehnja antara pergerakan ra'jat dengan pemerintah dinegeri ini. Semendjak terdjadinja „staat van beleg" di Indonesia sebagai sifat berdjaga2 bagi keamanan negeri sesoedah Nederland tertjeboer dalam peperangan, pergerakan ra'jat kita soenji senjap karena asjik mentjotjokkan diri dengan peratoeran negeri jang baroe itoe. Baroelah sesoedah Wali Negeri berpedato pada pemboekaan Volksraad tg. 15 Juni jl. jg diiringi poela oleh pedato Voorzitter raad itoe, baroelah ra'jat kita jg ternanti2 itoe mendapat soeatoe tarikan baroe dari pedato kedoeanja tentang soal „perobahan negeri". Wali Negeri memberi kata jg tegas, bahwa keadaan peperangan jg sekarang akan menimboelkan perobahan besar dinegeri ini, sehingga „sekalian oeroesan jg lahir dan batin, oeroesan negeri, ekonomi dan sosial jg diperkatjaukan sekarang ini tidak akan berbalik lagi dengan soesoenan jg lama". Perobahan negeri jg didjandjikan dlm pedato Wali Negeri itoe ditegaskan lagi oleh Voorzitter Volksraad, bahwa perobahan negeri itoe mesti terdjadi dan Volksraad jg sekarang boekan lagi dibawahnja tetapi akan bekerdja disamping pemerintah, akan toeroet sama memikoel kewadjiban terhadap negeri ini.

Djandji2 jg telah dilahirkan dalam sidang perwakilan jg tertinggi di Indonesia itoe oleh doea orang jg perkataannja mempoenjai autoriteit dlm pemerintahan dinegeri ini pada sa'at jg begini penting-gentingnja, soenggoeh soedah menggerakkan oerat2 saraf perhatian segenap lapisan pendoedoek negeri. Dlm P.I. ini soedahlah kita lahirkan samboetan kita dari pehak Indonesia poetera, dan soedahlah poela kita moeatkan samboetan dari pehak bangsa Belanda. Terhadap djandji itoe kita memperingatkan perkataan Reynaud soepaja: bekerdja dgn kegiatan jg besar laksana laki2 dan dgn mata terboeka. Toean G. A. van Bovene memperingatkan apa artinja „perkataan" bagi satoe negeri jg demokratis, dan boeat itoe dia mengoelangi oetjapan Churchill jg bermaksoed bahwa dibelakang perkataan dan djandji2 itoe ada berdiri pertanggoengan djawab jg besar. Dan terhadap djandji itoe, orgaan officieel dari PII Islam Bergerak no. 1 (5 Juli '40) memperingatkan sabda Qoerän: „Kita jg beragama Islam insaf dan sedar tanggoengan atas sesoeatoe djandji, karena toendoek kepada firman Toehan dlm Qoerän Soetji, soerah Maidah ajat 1, jg artinja: „Hai orang2 jg beriman, hendaklah kamoe sekalian menepati djandji)".

Dgn berita jg diatas, ternjatalah djandji pemerintah itoe akan mendjadi pembitjaraan ramai dlm memperdebatkan mosi Wiwoho disidang terboeka Volksraad. Volksraad jang selama ini sesoedah „staat van beleg" membitjarakan soal2 kloppe begrooting, orang2 jg diinterneer dan penangkapan ikan, sekarang akan membitjarakan soal jg penting jg mengenai soal perobahan pemerintahan dinegeri ini. Sebagai soedah kita terangkan bahwa mosi Wiwoho adalah samboengan lidah dari tjita2 jg terkandoeng dihati ra'jat, dan dia termasoek soeatoe permintaan perobahan jg paling djinak dari 3 toentoetan jg didjalankan diwaktoe itoe. Satoe, toentoetan jg didjalankan diloear raad jaitoe oleh Gapi ditengah tengah ra'jat dgn aksinja Indonesia Berparlement jg terkenal. Satoe lagi toentoetan jg dikirim lansoeng ke Tweede Kamer Nederland oleh Ind. Nat. Groep. Maka mosi Wiwoho adalah dgn melaloei raad jg tertinggi dinegeri ini dlm toentoetan jg mendjadi idaman itoe. Masa jg ditoenggoe2 boeat memperdebatkan toentoetan perobahan politik itoe, sekarang akan datanglah masanja, bertepatan dgn sa'at jg penting, dimana Wali Negeri sebagai pimpinan jg tertinggi dinegeri ini soedah melahirkan djandji2nja dlm pemboekaan Volksraad jg laloe.

Sebagai ra'jat jg insaf jg senantiasa mengikoeti djalannja politik dinegeri ini, soenggoeh inginlah kita menoenggoe2 bagaimana hebatnja wakil2 kita berdjoeang memperdebatkan soal jg penting itoe dlm Volksraad. Tetapi disamping menoenggoe perdebatan jg penting itoe dan melihat boektinja djandji2 diatas, kita haroeslah insaf bahwa pergerakan2 ra'jat diloear raad itoe tidaklah boleh tinggal diam meroendingkan soal itoe semasak2nja, sehingga terboekti bahwa djandji2 pemerintah terhadap perobahan negeri itoe ada selaras dgn kehendak dan tjita2 ra'jat. Memang selamanja kalau kita memperhatikan sedjarah, tidaklah moengkin soeatoe pemerintah akan memenoehi djandjinja boeat melakoekan perobahan, djika tidak seimbang dgn besarnja tenaga pergerakan ra'jat dlm toentoetan perobahan itoe. Disinilah kembali kita teringat kepada Gapi, sebagai badan gaboengan dari party2 politik di Indonesia, haroeslah djangan tinggal diam terhadap kesempatan jg terboeka itoe. Pemerintah soedah memboekakan pintoe peroendingan dlm Volksraad dlm soal jg penting itoe, dgn mengemoekakan perbintjangan tentang mosi Wiwoho jg terkenal. Moengkinlah poela, kalau pemerintah merasa tjoekoep alasannja, akan memboekakan pintoe permoesjawaratan poela dgn Gapi, dgn pemoeka2 politik ra'jat dlm mentjari djalan jg sebaik2nja oentoek mewoedjoedkan tjita2 „perobahan negeri" jg moelia ini.

Soedahlah masanja Gapi bekerdja aktif kembali dlm soal toentoetan perobahan negeri itoe. Dlm soal ini, sangatlah kami setoedjoe dgn PII kalau dia mengandjoerkan dlm madjallahnja Islam Bergerak, seperti berikoet: „Maka sebeloemnja soal „Perobahan Negeri" itoe kelak dibitjarakan, hendaklah kiranja lebih dahoeloe Gapi mengadakan pertemoean diantara wakil2 pergerakan politik bangsa kita segenapnja, pehak Islam dan pehak Nasional, agar selaloelah di peroleh sikap kita masing2 sehaloean dan sependapatan. Ter dorong oleh nasib jg sama, maka persatoean kita jg erat dan tersoesoen boeat ini adalah sifat2 jg pantas wadjib selaloe ada pada kita, terlebih2 dlm membitjarakan kepentingan bangsa dan tanah air kita ini. Persatoean kita jg ichlas itoelah kelak jg memperhiasi lembaran sedjarah Indonesia Baroe, satoe sedjarah jg gilang gemilang. Andjoeran kami jg singkat ini tidak lain kami hadapkan kepada Gapi".

Perbintjangan di Volksraad moelai meroendingkan soal jg penting, soal perobahan pemerintahan dgn membitjarakan mosi Wiwoho. Dgn peroendingan itoe, dan dgn perhoeboengan jg baik antara pemerintah dgn gaboengan ra'jat jg bernama Gapi, akan lahirlah soeatoe perobahan jg tjotjok dgn angan2 dan tjita2 ra'jat oentoek kebahagiaan tanah ini, Indonesia.

JAPAN MENDESAK INGGERIS DI TIMOER DJAOEH

Inggeris menoetoep djalan pengiriman alat sendjata ke Tiongkok — Pemerintah Chiang Kai Shek memprotest — Amerika djoega tidak setoedjoe dgn tindakan Inggeris — Tiongkok akan melandjoetkan perang sampai menang, kata Waichiaopu Tiongkok. Overzicht dari keadaan di Timoer Djaoeh dalam Senin ini.

—o—

DALAM SENIN jl. ini perhatian orang boleh dikatakan berpoetar 180 graad me noedjoe soal2 di Timoer Djaoeh jg mengenai peperangan antara Tiongkok dgn Djepang.

Sebagai diketahoei sedjak incident di Lukochiao pada 7 Juli 1937 jl. sampai ki ni, peperangan antara Tiongkok—Djepang itoe soedah berdjalan didalam tem po 3 thn lamanja dengan hatsil jg tidak dapat dikatakan menggembirakan bagi fihak Djepang.

Menoeroet satoe overzicht dari minister van oorlog Tiongkok, j.i. djenderal Ho Ying Ching, sedjak incident di Luko chiao itoe sampai bln Mei 1940 jl. ini, lasjkar Djepang jang binasa dan loeka sadja tidak koerang dari 1.600.000 djiwa Djoega 83% dari orang2 Djepang jg bo leh disoeroeh memanggoel sendjata soe dah diperintahkan oentoek mendjalankan dienst militer, dimana Djepang telah melemparkan 35 divisie balatenteranja ke Tiongkok.

Sebaliknja ketika terbit peperangan de ngan Djepang doeloe, fihak Tiongkok tjoema mempoenjai 2.000.000 serdadoe. Tetapi kini djoemlah itoe soedah naik mendjadi 5.000.000 serdadoe, dimana ter dapat beberapa millioen lagi pemoeda2 Tiongkok jang masih dlm menerima pen didikan militer. Sampai bln Mei 1940 ini, tentera Tionghoa soedah dapat merampas 760 meriam besar kepoenjaan Djepang, 3.300 boeah senapang mesin dan 69.000 senapang biasa.

Dalam selama peperangan ini djoega, pertempoeran2 jang dilakoekan adalah pada 15 provincie jang semasekali mem poenjai 15 gemeente dan 1170 hsien. An tara itoe jang djatoeh ditangan Djepang baroelah 8 gemeente dan 582 hsien.

Menilik hal2 diatas itoe dapatlah kita mengira2kan bahwa boekan sadja hatsil2 jang didapat oleh tentera Djepang dalam peperangan selama 3 thn ini terla loe sedikit sekali, akan tetapi keroegian jang haroes dialaminja djoega tidaklah dapat dibilang ketjil. Keroegian itoe bisa terdjadi karena kemoendoeran operatie militernja sendiri dimedan perang Ti ongkok dan bisa djadi djoega karena kea daan2 jang semakin boeroek didalam ne geri sendiri. Sebab itoe kita tidak heran kalau di Djepang djoega didapati penja kit kabinet, dimana sebentar2 haroes di toekar soepaja tjotjok dgn keadaan. Ki ni kesoekaran itoe timboel lagi. Karena garis peperangan sekarang jang berdja lan dari Mongolia di Oetara sampai dila oetan Tiongkok Selatan, boeat militer Djepang garisan itoe adalah terlaloe pan djang sekali, sehingga disegala garisan tiap2 serangan Djepang mempoenjai positie jang moedah dilemahkan.

Akan tetapi sebagai jang doeloe djoe ga soedah pernah diterangkan serba ring kas, jang lebih membikin tidak énak Djepang dan jg dirasanja menghambat tjita2nja oentoek mendatangkan „Nieuw Orde" di Asia Timoer itoe, ialah karena kedoedoekan beberapa negeri asing seper ti Inggeris, Perantjis dan Amerika Seri kat jang banjak kepentingan diboemi Ti ongkok.

Ketiga2 negeri asing ini boekan sadja telah menjatakan „Sympathie"nja atas perlawanan jang diberikan Tiongkok, akan tetapi memberikan djalan poela oen toek sendjata2 jang akan dilever ke Tiongkok. Leveran sendjata2 itoe dilakoe kan via Indo-China kepoenjaan Perantjis dgn melaloei djalan kereta api Yunnan ke Tiongkok. Lainnja via Burma dan Hongkong, kepoenjaan Inggeris, serta ada djoega jang dimasoekkan oleh Sow jet Rusland.

Perasaan tidak senang kepada kekoe asaan2 asing ini soedah terlaloe kerap di perdengarkan Djepang. Begitoe kerapnja sampai pernah menimboelkan beberapa incident jang menjebabkan perhoeboengan „diplomatiek" antara keradjaan keradjaan itoe kerap poela terbentoer de ngan Djepang. Pembentoekan pemerintah bonéka Wang Ching Wei jang dilakoekan Djepang, adalah djoega dgn mak soed oentoek menghapoeskan pengaroeh pengaroeh kekoeasaan asing itoe. Akan tetapi sebegitoe djaoeh, sekalian exprinent2 jang dilakoekan Djepang itoe roe panja tidak menghasilkan jang dimaksoed. Pada ketika petjah perang di Euro pah, orang menoenggoe2 apa sikap Tokio. Sebab dlm kalangan politiek internationaal soedah biasa terreur-politiek disebagian2 podjok itoe memberi pengaroeh kepada keadaan disekelilingnja.

Roepanja itoepoen beloem definitief memberikan succes kepada Djepang. Akan tetapi setelah „capitulatie" dari pe merintah Petain-Perantjis, baroelah roe panja Djepang melihat ada kemoengkinan oentoek melangsoengkan tindakannja. Beberapa nota's met extra ultimatum, dilajangkan kepada pemerintah Pe rantjis di Indo-China. Maksoednja soepa ja via negeri itoe djangan lagi dikirim alat sendjata kepada pemerintahan Chiang Kai Sheik di Chungking. Kalau diki rim djoega......... awas !— kata Tokio. Antjaman itoe berhasil. Menoeroet Domei 15 Juli dari Hanoi, generaal majoor Issuaki Nishihard, voorzitter dari Inspec tie Djepang di Indo China soedah berang kat dgn kereta api ke Laokai, dan mene rangkan bahwa dgn bantoean pembesar2 Perantjis di Indo-China, boleh dikatakan pengangkoetan barang2 via negeri itoe ke Tiongkok soedah berhenti samasekali.

Akan tetapi sebagai jang dikatakan di atas, disamping Indo China, masih ada Burma dan Hongkong kepoenjaan Inggeris, darimana bisa djoega alat2 sendjata jang dikoeatiri oleh Djepang itoe dilever kepada pemerintahan Chiang Kai Sheik di Tiongkok. Oleh sebab itoe maka pada 24 Juni jl, Djepang melajangkan poela protestnja kepada Inggeris soepaja pintoe Burma dan Hongkong ditoetoep oentoek pengiriman alat2 sendjata ke Ti ongkok. Menoeroet „Asahi Shimbun" 14 Juli dari Tokio, jang diminta Djepang itoe, ialah:

a. Inggeris mesti melarang pengangkoetan barang2 jang tertentoe diantara nja alat sendjata, obat bedil dan auto2 vracht via Burmà ke Chungking.

b. Bila perloe anggauta2 pendoedoek Djepang di Rangoon haroes dibolehkan oentoek mengawasi pengiriman itoe.

Berhoeboeng dengan permintaan Djepang itoe, maka berkali2 soedah dilang soengkan peremboekan antara minister loear negeri Djepang, Arita, dgn ambas sadeur Inggeris di Tokio, Sir Robert Crai gie. Achirnja menoeroet Reuter 17 Juli jl. dari Londen dan djoega berdasar atas pembitjara Gaimusho (minister oeroesan loearnegeri Djepang), antara Inggeris dan Djepang soedah terdapat ketjotjokan dgn sjarat2 sebagai berikoet:

Pertama, pengeloearan sendjata dan obat bedil dari Hongkong dila rang semendjak bln Januari 1939. Tidak akan dikeloearkan alat perang jang dianggap pen ting oleh Djepang oentoek wak toe ini dan waktoe jad. Export barang2 jang seroepa diantara nja, dilarang dikeloearkan dari Burma dan djoega dari Hongkong.

Kedoea, pengiriman teroes dilarang oentoek lamanja 3 boelan moelai dari tgl. 18 Juli sampai 18 Oct. 1940 dari alat2 perang, obat bedil, benzine, vrachtauto, bahan2 kereta api melaloei Burma.

Ketiga, oentoek menjelenggarakan sekali an peratoeran ini, maka pembesar2 consul Djepang di Hongkong dan Rangoon akan bekerdja bersama2 dgn pembesar2 Inggeris jang ada disana.

Oleh karena persetoedjoean

antara fihak Djepang dengan Inggeris ini, maka fihak Tiongkok soedah memperdengarkan protestnja. Menoeroet ma'loemat jang dikeloearkan sesoedah selesai conferentie Kwo Mintang di Chung king, mempertoeroetkan kehendak Djepang itoe bererti tidak ada seboeah djoeapoen negeri didoenia ini lagi jang sanggoep mempertahankan hak dan sta tusnja dilaoetan Tedoeh dan Hindia. Wai chiaopu (ministerie loearnegeri Tiongkok) di Chungking mengatakan bahwa ti dak perdoeli apa sadja, Tiongkok akan meneroeskan peperangan ini sampai me nang. Minister loearnegeri Tiongkok itoe menolak akan poetoesan Inggeris oentoek menoetoep djalan Burma goena pe ngangkoetan alat2 perang ke Tiongkok Poetoesan itoe tidak lain sebagai hal jg sangat mengoeatirkan Inggeris, katanja, dimana tindakan ini dianggap sebagai ke lakoean jang tidak baik dan sjah, jg ber erti Inggeris sendiri menjokong dan menggosok moesoeh Tiongkok. Generalis simus Chiang Kai Sheik djoega memberi ingat kepada Inggeris, bahwa apa sadja pertjobaan Inggeris, baik oentoek menoe toep djalan Burma maoepoen oentoek me noetoep perdamaian antara Tiongkok de ngan Djepang, boekan sadja bererti menghilangkan persahabatan antara Ing geris dgn Tiongkok, melainkan djoega bererti mengorbankan kepentingan Ing geris sendiri di Timoer Djaoeh. Chiang Kai Sheik menegaskan lagi bahwa Tiong kok tidak akan meletakkan sendjata bila tidak ada djaminan jang koeat atas ke agoengan daerah2 Tiongkok.

Haroes kita ingat bahwa boekan sadja fihak Tiongkok jang memperdengarkan protestnja atas perdjandjian jg telah di toetoep antara Inggeris—Djepang itoe, akan tetapi Amerika Serikat djoega me njatakan tidak setoedjoenja atas perboeatan Inggeris tsb. Baik State Departe ment Amerika maoepoen Cordell Hull soedah menjatakan ini. Bahkan dlm soeatoe ma'loemat jang dikeloearkannja a.l. Cordell Hull mengatakan, bahwa pemerintah Amerika tidak setoedjoe dgn tindakan Inggeris itoe. Pemerintah Amerika mempoenjai hak jang asli oentoek memboeka teroes perhoeboengan perdagangan dalam tiap2 bagian didoenia ini. Djoega Amerika berpendapatan bahwa kalau kehendak Djepang itoe dibenarkan bererti meroepakan rintangan jg tidak patoet oentoek perdagangan doenia.

Keberatan2 jang diperdengarkan Tiongkok dan Amerika Serikat ini, bisa djadi karena mengingat bahwa dari satoe djoeroesan memang tindakan Inggeris itoe oentoek mentjegah soeatoe pergéséran di Timoer Djaoeh, apalagi disa'at Inggeris perloe memboelatkan tenaga nja oentoek soal2 di Europah jang beloem tentoe bagaimana akibatnja. Akan tetapi dipandang dari djoeroesan lain, tindakan Inggeris itoe boekan sadja bisa meroegikan Tiongkok, melainkan djoega moengkin menjebabkan tindakan Djepang ditempat lain sekitar Pacific tambah leloeasa. Terhitoeng Amerika tidak menjoekai ini. Karena sesoeatoe antjaman di Pacific bererti langsoeng mengan tjam banjak kepentingan U.S.A. Karena itoelah sedjak beberapa waktoe jl. Amerika soedah mendjelaskan keinginan nja oentoek bersama2 mendjaga statusquo disekitar Pacific. Kekoeatiran ini berhoeboeng poela dgn djatoehnja kabi net Yonai pada hari Selasa pk. 5.30 sore tgl 16 Juli 1940 jl. Kabar2 jang tersiar mengatakan bahwa sebab2 kedjatoehan kabinet Yonai itoe adalah disebabkan ka rena minister perang Djepang, Hata, ber pendapatan bahwa kabinet itoe terlaloe lemah dimana pekerdjaan bersama2 djoe ga amat koerang sekali.

Berhoeboeng dgn itoe tampil lagi ex-premier Prins Konoye sebagai kabinetsformateur Djepang jang baroe, dimana menoeroet Domei 18 Juli jl. soedah ber hasil poela memilih 3 orang minister pen ting jg terdiri dari Yosuke Matsuoka se bagai minister loearnegeri Djepang, Lui tenant generaal Hideki Tojo sebagai mi nister perang dan Vice Admiraal Zengo Yoshida sebagai minister marine. Orang bertanja apakah dgn pertoekaran kabinet ini, Djepang ada maksoed sesoeatoe jang lain dibalik mempertahankan statusquo di Pacific, ataukah memang hen dak menempoeh djalan baroe jang beloem dapat diramalkan.

Walaupoen begitoe Inggeris tampak se akan2 terpaksa melakoekan tindakan itoe. Dlm keterangannja pada sidang La gerhuis Inggeris 18 Juli jl. a.l. Winston Churchill mengatakan: „Dalam memper timbangkan permintaan pemerintah Japan dan boeat mentjapai ketjotjokan an tara Japan dgn Inggeris, pemerintah Ing geris tidak meloepakan berbagai2 kewadjibannja terhadap pemerintah nasional Tiongkok dan daerah2 Inggeris jang ter sangkoet. Pemerintah Inggeris moesti memperhatikan situatie doenia waktoe ini dan Inggeris tidak bisa mengoeasai se loeroeh keadaan dan memboeangkannja, sebab kita telah masoek dlm perdjoangan antara hidoep dgn mati. Politiek oe moem Inggeris bertali dengan kesoekaran2 di Timoer Djaoeh berkali2 telah di oeraikan. Berkali2 telah kita terangkan, bahwa Inggeris ingin sekali melihat soe paja diberikan djaminan dan kepastian kemerdekaan dan kebebasan oentoek ha ri jad. kepada Tiongkok dan berkali2 poe la Inggeris mengoeraikan keinginannja oentoek memperbaiki perhoeboengannja dgn Japan. Oentoek mentjapai kedoea toedjoean politiek Inggeris itoe, perloe se kali ada doea soal penting diselenggarakan Inggeris, ji.: Inggeris perloe tempoh dan perloe mengoerangi kegentingan itoe". Seteroesnja Churchill mengatakan: „Dari satoe fihak terang sekali ke lihatan bahwa kegentingan itoe berdja lan dg sangat tjepatnja j.i. tentang pengadoean Djepang atas pengangkoetan alat2 perang via Burma ke Tiongkok. Da ri fihak lain kelihatan bahwa keizinan jg diberikan Inggeris oentoek menoetoep te roes perdjalanan Burma itoe bererti Ing geris tidak memenoehi sekalian kewadji ban2nja terhadap negeri Tiongkok jang netral dan mendjadi sahabat Inggeris".

Dari keterangan jang dioetjapkan Churchill diatas maka njatalah sekarang bahwa tindakan jg dilakoekan itoe ada lah karena Inggeris sendiri tidak bisa me ngoeasai seloeroeh keadaan. Tegasnja ka rena perdjoangan jang dihadapi Inggeris sekarang adalah perdjoangan antara hidoep dgn mati, sehingga boeat sedikit ba njaknja Inggeris perloelah mengoerangi tiap2 pertjederaan baroe jang moengkin timboel walau dimana sadja.

Begitoelah keadaan di Timoer Djaoeh dlm senin ini mengambil hoofdletters dan diletakkan dimoeka sekali dlm tiap2 harian. Ini menoendjoekkan bahwa soal ini djoega adalah soal international jg beloem dapat dipastikan bagaimana poela akibatnja kalau semoea perdjandjian2 jg telah didapat antara Inggeris—Djepang itoe............ mélését djalannja.

Boeat sementara djoega baik kita toenggoe dan lihat ! !

SPECTATOR.

SAJA KOERANG DYNAMIS

Oleh: Ir. SOEKARNO

Beberapa nomor jl. ada kita djandjikan akan memoeatkan pemandangan dari t. Ir. Soekarno tentang „fascisme" dan faham „nazi" jg tengah mengamoek sekarang. Sekarang dgn amat menjesal kita beritakan bahwa karangan itoe sebenarnja soedah kita terima, akan tetapi ialah bahagian jg kedoeanja. Bahagian jg pertama sampai sekarang beloem ada kita terima, sehingga karangan itoe terpaksa beloem bisa dimoeat.

Amat boleh djadi tersangkoetnja ditangan militaire-censuur jg memang berhoeboeng dgn keadaan sekarang ini melakoekan pengawasan atas segala soerat2.

Soenggoehpoen begitoe, djika bagian jg pertama itoe nanti soedah kita terima, tentoe dgn setjara „bliksem" (kilat) akan kita moeat oentoek dihidangkan ke pada segenap para pembatja dan pentjinta P. I.

Sekianlah agar dima'loemi.

REDAKSI

—o—

SOEDARA-SOEDARA dari madjallah „Adil" mengatakan saja terlaloe dynamis. Roepa-roepanja soedara-soedara itoe menganggap, bahwa kedynamisan itoe adalah salah satoe sifatnja sajapoenja djiwa. Kalau benar begitoe, maka itoe saja anggap sebagai satoe kehormatan jang amat besar. Sebab saja mempoenjai respect besar kepada semoea orang jang dynamis, dari bangsa apa sadja, dan dari haloean apa sadja. Saja memboeka topi kepada moesoeh jang dynamis, dan menganggap tèmpé kepada kawan jang tidak dynamis. Saja anggap satoe ketjilakaan besar, kalau orang mengatakan saja tidak dynamis. Siang dan malam saja mendo'a kepada Allah Ta'ala soepaja Dia soedi memboeat saja mendjadi lebih dynamis lagi!

Kalau soedara-soedara dari „Adil" berkata, bahwa saja *terlaloe* dynamis, maka saja mendjawab: „Sajang soedara-soedara, *saja masih koerang dynamis lagi!*" Pada penoetoepnja toelisan saja se karang ini, soedara-soedara akan mengarti, apa sebab saja berkata begitoe.

Saja soeka sekali *„membongkar"*. Hanja dengan tjara „membongkar", orang bisa mengèwèg-èwèg publiek soepaja ia bangoen dan memperhatikan sesoeatoe soal. Publiek selaloe mengantoek dan bertabi'at membekoe. Kalau orang minta iapoenja perhatian dengan tjara moentar-moentir, ia akan tidak kasih perhatian itoe, atau — ia akan tetap mengantoek sadja. Kalau orang maoe membangoenkan perhatian publiek, orang moesti ambil *paloe-godam jang besar*, dan poekoelkan paloe itoe diatas medja sehingga bersoeara seperti goentoer.

Toean barangkali menertawakan saja poenja perkataan ini, tetapi lihatlah tjara-bekerdjanja orang-orang jang haibat. Setoedjoe atau tidak setoedjoenja dengan merekapoenja pikiran-pikiran, itoe adalah perkara lain, tetapi lihatlah tjara-bekerdjanja mereka itoe semoea. Tidak ada satoe jang moentar-moentir. Merekapoenja pikiran mereka banting-kan ditengah-tengah chalajak, sehingga mendengoeng dan mengilat! *Luther* ta' pernah setengah-setengahan, *Marx* dan *Bakounin* dan *Lenin* dan *Trotzky* ta' pernah memakai perkataan soetera, *Viveka nanda* laksana bom dari kapal-oedara, Mussolinipoenja falsafah-hidoep ialah „leef gevaarlijk", Hitlerpoenja tjita-tjita hidoep jang tertinggi ialah mendjadi Trommler (penamboer, pemoekoel tjanang) jang selaloe bertindak dengan „Brutalität". Dan maoekah Toean satoe tauladan jang Toean lebih kenal? Ambil lah tauladan dari *Nabi Moehammad*. Sedjak hari pertama jang Ia boeka soeara terang-terangan dikota Makkah, Ia soedah membikin „onar". Ia tidak berkeliling dan moentar-moentir, Ia ketengahkan Iapoenja pikiran-pikiran dengan tjara jang mentah-mentahan.

Toean dari „Adil" mitsalnja mengatakan saja terlaloe dynamis didalam soal *tabir* antara laki-laki dan perempoean. Kalau saja tidak dynamis ditentang tabir itoe, maka tabir itoe samasekali tidak dibitjarakan orang dikedai-kedai!! Dan kini alhamdoelillah saja mendengar dengan telinga sendiri dari moeloetnja seorang pemoeka Islam jang amat terkenal, bahwa beliau sebenarnja setoedjoe dengan pendirian saja itoe. Hanja beliau anggap, beliau haroes sedikit „alon-alon". Dalam pada itoe, beliau mengakoei faedah jang amat besar, bahwa saja telah *membongkar* masälah itoe.

Ja, saja memang soeka sekali „membongkar". Itoe memang saja anggap sebagai satoe *amal*. Saja memang soeka sekali „main paloe-godam", agar soepaja soearapoekoelannja itoe menterperandjatkan chalajak jang maoe „angler-angleran" sadja, sehingga orang lantas moelai ramai berdebat dan — *berfikir*. Soal tabir kini soedah mendjadi satoe masälah jang „panas", dan begitoe poela soal-soal jang lain soedah mendjadi hangat. Alhamdoelillah, sajapoenja tjanang jang mensinjaleer kebekoeannja ki tapoenja oelama-oelama, kedjahatannja agama zonder akal, kepintjangan agama fiqh-zonder-meer, kepentingannja masälah agama dengan staat, — tjanang saja itoe ternjata soedah menggojangkan banjak sekali „denkende geesten" dikalangan bangsa kita.

Bahwa orang akan mendjadi „onar" karena toelisan-toelisan saja itoe, akan „memboeat dèndèng" kepada saja karena tidak setoedjoe atau mengasih tangan kepada saja karena setoedjoe, itoe saja soedah ketahoei lebih doeloe. Itoe keonaran tidak mengapa, itoe malahan saja anggap berfaedah. Itoe memang saja sengadja, memang saja harap. Saja memang sengadja „mendjatoehkan paloe-godam diatas medja", dan kini alhamdoelillah publiek telah ramai membitjarakan „paloe-godam" itoe. Sekoempoelan soerat-soerat-madjallah, setimboenan soerat-soerat-privé jang setoedjoe dan tidak setoedjoe, adalah kini terletak diatas sajapoenja medja-toelis, dan pertjajalah, tidak ada satoe orang jang lebih merasa berbahagia dengan timboenan soerat-soerat-madjallah dan soerat-soerat-privé itoe daripada saja sendiri. Alhamdoelillah poela, sajapoenja adjakan akan berfikir itoe, njata diperhatikan orang!

Biar publiek tetap „onar" membitjarakan habis-habisan soal-soal jang saja paloe-godamkan itoe lebih doeloe, Insja Allah *kelak* akan saja samboeng kata seperloenja lagi.

Tetapi tentang masälah *agama dan staat* saja perloe menambah keterangan sekarang ini djoega, oleh karena saja

chawatir, kalau-kalau soal ini dibitjarakan orang „setjara ahli *agama* sadja", dan tidak „setjara ahli *staat*" poela. Toean2 dari Adil ada menoelis: „Kemal Ataturk boekan soeatoe orang ahli agama, tetapi meloeloe seorang ahli staat........ mana bisa, boekan seorang ahli Islam, oelama Islam, dapat menjoesoen satoe pemerintahan model Islam, sekalipoen dipisahkan".

Accoord Toean2 dari Adil, Kemal Ataturk boekan oelama Islam! Tetapi apa benar perkataan Toean, (althans itoe sa japoenja *indruk),* bahwa dus *hanja oelama-oelama Islam sadja* boleh tjampoer tangan didalam soesoenan negara jang Toean tjita-tjitakan? Kalau benar begitoe, didalam toeanpoenja tjita-tjita, semoea *kaoem intellectueel,* (jang oemoemnja semoea *boekan* ahli agama, *boekan* oelama Islam), *boleh dikasih tabé selamat djalan sadja* didalam oeroesan ini. Alangkah segar sekali toeanpoenja pendirian itoe!

Itoelah sebabnja saja anggap perloe menambah sedikit kata tentang masălah perpisahan agama dan staat itoe sekarang djoega, agar soepaja orang lebih mengarti sajapoenja fikiran.

Lebih doeloe, — ma'aflah seriboe ma'af —, saja tanja kepada Toean-toean dari Adil: *soedahkah toean batja serie artikelen saja itoe dengan teliti?* Dan djoega: *apa sebab Toean tidak toenggoe doeloe sampai serie itoe habis ?*

Saja tanjakan hal ini kepada Toean, oleh karena Toean roepanja beloem mengarti betoel maksoednja serie artikelen saja tentang soal pemisahan staat dan agama di Toerki itoe. Dengan terang sekali disitoe saja toeliskan, bahwa saja hanja *memverslagkan* sadja alasan-alasan *Toerki* memisahkan agama dari staat. Dengan njata malahan serie itoe saja boeboehi kepala: *„Apa sebab Toerki* memisah agama dari staat." *Toerki,* Toean2 dari Adil, *Toerki,* boekan negeri ini atau negeri itoe, dan *apa sebabnja* Toerki berboeat begitoe.

Soal pemisahan staat dan agama sebagai *soal-oemoem,* sebagai *probleem,* sebagai satoe hal *jang kita moesti ambil pendirian pro atau tegen,* — soal itoe *tidak* mendjadi isinja serie itoe jang istimewa. Itoe adalah terserah kepada fikiran orang sendiri-sendiri. Isinja artikelen saja itoe hanjalah istimewa mengasih *bahan* sadja boeat memikirkan soal itoe, mengasih *materiaal* boeat *studiestof* jang amat perloe. Verslag, dan boekan satoe pengambilan sikap jang njata. Verslag, dan boekan satoe *stellingname,* Toean2 dari Adil! Tidakkah Toean batja djoega sajapoenja kalimat, bahwa saja merasa beloem mempoenjai *hak* mendjatoehkan oordeel atas Toerki itoe? Tidakkah Toean batja djoega, bahwa saja mengoendang kaoem student soepaja soeka mengasih studiemateriaal jang banjak lagi tentang soal ini ?

Soenggoeh, Toean2, — Toean2 mengatakan saja terlaloe dynamis, padahal saja masih koerang dynamis lagi! Toean2

mengatakan saja terlaloe dynamis, pada hal merah sajapoenja telinga karena ma loe, kalau memikirkan saja soedah lama berdiri dikalangan masjarakat, en toch beloem boelat fikiran mendjatoehkan conclusie jang pasti atas tindakan *Toerki* itoe !

Toean soedah boelat toeanpoenja fikiran tentang soal staat dan agama itoe? Saja kagoem melihat Toean, ik bewonder U! Tetapi barangkali Toean terlaloe terapoeng-apoeng diatas awannja idealisme dan tjita-tjita. Marilah saja bawa Toean toeroen dari awan-awan jang tinggi itoe, keatas tanahnja boemi jang njata, dan kita bertjakap-tjakap diatas boemi itoe dengan tjara jang *reëel.* Boekan?, saja poedji didalam serie artikelen itoe Kemal Ataturk sebagai orang jang selaloe maoe *reëel,* marilah kita djoega mentjoba mendjadi *reëel.*

Marilah kita, soepaja *reëel,* membitjarakan soal ini berhoeboeng dengan *werkelijkheden,* ja'ni berhoeboeng dengan *seperti toean disoeroeh benar-benar mengerdjakan, mempractijkkan, toeanpoenja tjita2 itoe.* Toean berkata, staat djangan dipisah dari agama, staat haroes sa toe dengan agama. *Accoord,* tetapi, bagaimana Toean *mengerdjakan* toeanpoenja ideaal itoe dinegeri jang Toean maoe adakan *democratie* disitoe dan dimana pendoedoek sebagian *tidak beragama Islam,* sepertinja ***Toerki, India, Indonesia,*** dimana miljoenan orang beragama Keristen atau agama lain, dan dimana kaoem intellectueel oemoemnja tidak ber fikir Islamistis? Toean ta' dapat menjangkal bahwa persatoean agama dan staat itoe adalah baroe toeanpoenja *ideaal* sadja, beloem satoe *werkelijkheid,* beloem satoe *kedjadian.*

Andainja, andainja Toean mendjadi pemerintah negeri jang banjak orang boekan Islam, — apakah Toean maoe *tetapkan sadja* bahwa staat haroes staat Islam, grondwet haroes grondwet Islam, semoea hoekoem-hoekoem haroes hoekoem-hoekoem sjari'at Islam? Kalau kaoem-kaoem jang beragama Keristen atau agama lain tidak maoe terima, bagaimanakah? Kalau kaoem-kaoem intellectueel tidak maoe terima, bagaimanakah? Kalau kaoem-kaoem jang lainnjapoen tidak maoe terima, bagaimanakah? Toean apakah maoe paksa sadja kepada mereka, dengan menghantamkan toeanpoenja tindjoe diatas medja, bahwa mereka *moesti ditoendoekkan* kepada kemaoean Toean itoe? Ai, Toean maoe main dictator, maoe paksa mereka dengan sendjata bedil dan meriam? Kalau mereka tidak maoe toendoek poela, bagaimana? Toean toch tidak maoe basmi mati mereka itoe habis-habisan setjindil-abangnja, karena zaman sekarang adalah zaman modern, dan boekan zaman basmibasmian setjara doeloe !

Inilah, soedara-soedara dari Adil, inilah *realiteit.* Inilah keadaan jang *njata,* inilah jang memboekakan mata kita, melihat perbedaan antara *awan* dan *boemi jang njata,* antara *ideaal* dan *werkelijkheid.* Inilah jang saja minta kepada semoea soedara-soedara jang begitoe lekas „djingklak-djingklak" kalau ada soeara baroe ditentang agama, soepaja selamanja soeka *reëel, reëel,* dan sekali lagi *reëel.* Inilah jang saja maksoedkan, kalau tadi saja berkata, bahwa saja chawatir soal ini hanja dibitjarakan setjara „ahli agama" sadja, dan tidak setjara „ahli *staat*" poela.

Sekarang, marilah kita bitjarakan satoe pemetjahan soal ini, jang *tidak* main dictator-dictatoran, dan jang *tidak* mengasih tabé selamat djalan kepada orang-orang jang *boekan* oelama Islam seperti jang dikehendaki oleh Toean2 itoe. Malahan soembernja pemetjahan soal ini bisa datang dari seorang-orang jang samasekali tidak tahoe alifbatanja agama sedikitpoen djoega. Sebab pokok pemetjahan soal ini ialah *moderne democratie.* Dizaman sultan Toerki, *tidak ada* democratie itoe dikerdjakan di Toerki, maka itoelah Toerki begitoe moedah „mempersatoekan agama dan staat". Saja kenal kepada Toean2, Toean2 adalah memfihak kepada democratie, dus, andainja Toean2 mendjadi pemerintah dinegeri-negeri jang saja seboet diatas tadi, nistjajalah Toean2 *djalankan democratie* itoe. Toean2, tidak boleh tidak, nistjaja accoord dengan azas ini, oleh karena azas inilah azas pemerintahan Islam jang sedjati, azas inilah azas pemerintahan jang diidam-idamkan oleh moderne ideologie. Toean nistjaja accoord dengan azas ini, oleh karena saja tahoe, bahwa

Toean bentji kepada semoea systeem jang dictatoris dan zalim. Atau, — salah tebakkah saja? Tetapi kalau benar-benar Toean democraat, *pakailah* democratie itoe, dan *pertjajalah* kepada democratie itoe!

Andainja Toean mendjadi pemerintah disalah satoe negeri jang saja seboet tadi itoe, nistjaja Toean, menoeroet kehendak azas democratie itoe, mengadakan satoe *badan-perwakilan-ra'jat*, jang disitoe doedoek oetoesanoetoesan dari se loeroeh ra'jat, zonder memperbeda-beda kan agama, zonder memperbeda-bedakan kejakinan. Oetoesan-oetoesan dari kaoem jang 100% rasa-ke Islamannja, oetoesan-oetoesan dari kaoem jang hanja koelit sadja ke Islamannja, oetoesan-oetoesan dari kaoem Keristen, dari kaoem jang tiada agama, dari kaoem intellectueel, kaoem dagang, kaoem tani, kaoem boeroeh, kaoem pelajaran, — pendek-kata oetoesan-oetoesan dari *seloeroeh* toeboehnja bangsa, dari *seloeroeh* toeboehnja natie. (Sultan Toerki tidak mengadakan barang sematjam ini, djoestroe karena itoelah bangoen pergerakan Toerki-Moeda). Maka saja memvoorstel kepada Toean, *djanganlah* Toean toeliskan didalam rentjana grondwet, bahwa staat ialah staat agama. Sebab, pertjajalah kepada saja, rentjana grondwet jang demikian itoe, jang menjatoekan staat dan agama Islam, *tidak* akan diterima oleh badan-perwakilan itoe! Wakil-wakil fihak jang boekan Islam akan me nentangnja mati-matian, dan wakil-wakil jang lainpoen, meskipoen „Islam", (jang sebagian besar nistjaja orang-orang „inteliectueel"), tidak semoea menjetoedjoeinja poela.

Toeanpoenja grondwet persatoean staat-agama nistjaja akan djatoeh. Toean tidak bisa meneroeskan toeanpoenja kehendak persatoean staat-agama itoe *zonder djalan jang diloear eerecodenja democratie itoe*, ja'ni zonder kekerasan, zonder memetjah-belahkan persatoean natie. Toean toch tidak akan mengadakan terreur? Tidak, sebab Toean seorang democraat, dan boekan seorang-orang jang maoe main dictator. Toeanpoen seorang-orang jang maoe reëel, dan boekan seorang-orang jang jang memboeta-toeli ta' maoe kenal kepada keadaan-keadaan jang njata.

Maka realiteit itoe menoendjoekkanlah kepada kita, *bahwa azas persatoean staat dan agama itoe bagi negeri jang pendoedoeknja tidak boelat 100% semoea Islam, tidak bisa berbarengan dengan democratie.* Boeat negeri jang demikian itoe hanjalah doea alternatief, hanja doea hal jang boleh dipilih satoe diantaranja: *persatoean staat-agama, te tapi zonder democratie*, atau: *democratie, tetapi staat dipisahkan dari agama! Persatoean staat-agama, tetapi mendoer hakai democratie dan main dictator*, atau: *setia kepada democratie, tetapi melepaskan azas persatoean staat dan agama!*

Inilah realiteit! Tetapi Toean2 poen ta' oesah berketjil hati, *dengan tanggoengannja democratie itoe.* Staat jang „ter pisah" dari agama didalam grondwetnja, *tidak* menoetoep pintoe kepada badan-perwakilan boeat mengambil wet-wet jang setoedjoe dengan sjari'at Islam, *asal ada democratie itoe.* Toean mitsalnja ingin wet jang melarang orang memelihara babi? Atau wet jang melarang peminoeman alcohol? Ach, apa soekarnja mengadakan wet jang demikian itoe, *asal sebagian terbesar* dari wakil-wakil ra'jat didalam badan-perwakilan itoe anti babi dan anti alcohol! Kalau djoemlah oetoesan-oetoesan jang anti babi dan anti alcohol masih koerang? Itoe adalah soeatoe tanda bahwa toeanpoenja ra'jat beloem „ra'jat Islam"! Gerakkanlah toeanpoenja propaganda dikalangan ra'jat Toean itoe dengan tjara jang sehaibat-haibatnja, soepaja ra'jat Toean itoe me ngirimkan sebanjak moengkin wakil-wakil *Islam* kedalam badan-perwakilan itoe. Gerakkanlah semangat Islam dikalangan ra'jat Toean, sehingga tiap-tiap hidoeng mendjadi hidoeng *Islam*, tiap-tiap otak mendjadi otak *Islam*, dari si Abdoel jang menjapoe djalan sampai siorang kaja jang poetar-kota didalam autonja, — dan badan-perwakilan itoe akan *dibandjiri* dengan oetoesan-oetoesan jang poli tieknja Islam, hatinja Islam, darahnja Islam, segala boeloe-boeloenja Islam! Maka dengan „bandjir" itoe semoea kehendak sjari'at Islam akan *mendjelmalah* dengan sendirinja didalam segala poetoesan-poetoesan badan-perwakilan itoe, segala kehendak Toean akan *leksanalah* di dalam badan-perwakilan itoe. Maka staat itoe *dengan sendirinja* mendjadilah bersifat *staat Islam*, zonder artikel didalam grondwet bahwa ia adalah staat agama, zonder *dikatakan* bahwa ia adalah staat agama. Maka njatalah poela, bahwa ra'jat jang demikian itoe *betoel-betoel* ra'jat jang berdjiwa Islam, dan boekan soeatoe ra'jat jang *namanja* sadja staatnja Islam, tetapi bathinnja ada lah bathin jang adem terhadap kepada Islam, atau ingkar kepada Islam.

Soedara-soedara dari Adil, Islam tidak minta satoe *formeele verklaring* bahwa staatnja adalah staat Islam, ia adalah minta satoe staat jang *betoel-betoel* me njala api ke Islaman didalam dadanja oemmat. Ini, api Islam jang menjala betoel-betoel diseloeroeh toeboehnja oemmat, inilah jang *verwerkelijken (mendjadikan, meleksanakan)* staat mendjadi *staat Islam*, dan boekan satoe keterangan diatas setjabik kertas bahwa „staat adalah berpedoman kepada agama". Boeat apa kita takoet akan satoe constitutioneelen wijsheid (kebidjaksanaan hoekoem negara) bahwa staat „dipisah dari agama"? Staat jang „dipisah" dari agama, *asal ada democratie*, dengan sepenoeh-penoehnja bisa mendjadi staat Islam jang sedjati! Boeat apa takoet akan constitutioneele wijsheid itoe? Tidakkah lebih *laki-laki*, kalau kita *terima* dan *pakai* constitutioneele wijsheid ini setjara *oedjian*, setjara *tantangan* dari moderne democratie kepada kitapoenja ke Islaman sendiri? Tidakkah lebih *laki-laki*, kalau kita berkata: „Baik, kita terima staat dipisah dari agama, tetapi kita akan kobarkan seloeroeh ra'jat dengan apinja Islam, sehingga semoea oetoesan didalam badan-perwakilan itoe adalah oetoesan Islam, dan semoea poetoesan-poetoesan badan-perwakilan itoe bersemangat dan berdjiwa Islam!"

Kalau betoel-betoel Toeanpoenja ra'jat bisa begitoe maka baroelah Toean bo
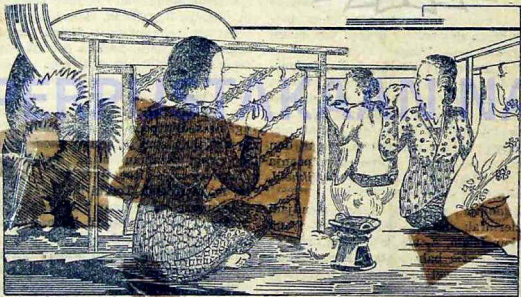
leh berkata bahwa Islamnja adalah Islam *hidoep*, Islam *Soeboer*, Islam jang *dynamis*, dan boekan Islam mlempem jang hanja bisa berada, bilamana ada „asoehan" dan „perlindoengan" dari staat sadja. Saja lebih senang kepada se soeatoe ra'jat jang berani menerima tantangannja moderne democratie itoe, dari pada ra'jat jang selaloe merintih-rintih „djanganlah Islamnja dipisahkan dari staat". Ra'jat jang berani menerima tantangan itoelah jang nanti bisa *verwerkelijken* tjita-tjita Islam dengan *perdjoangannja* sendiri, keringatnja sendiri,*banting-toelangnja sendiri*.

Ra'jat jang demikian itoelah jang betoel-betoel bisa mendjelmakan ideaalnja Islam dengan ia poenja *levensstrijd*, dengan *gerak bantingnja ia poenja djiwa dan tenaga*. Dengan ra'jat jang demikian itoe staat lantas *dengan sebenarnja* mendjadi satoe staat jang „bersatoe dengan Islam", *dengan sebenarnja* mendjadi *staat Islam* jang sedjati.

Renoengkanlah perkataan saja ini. Se bab, soenggoeh, inilah menoeroet saja poenja kejakinan *zinnja (erti jang sebenarnja)* dari tjita-tjita Islam bahwa staat „haroeslah bersatoe dengan agama". Staat bisa bersatoe dengan agama, meskipoen azas constitutienja memisah dia dari agama. Djanganlah kita mengambil tjontoh Islam di Spanjol zaman doeloe boeat dibikin tauladan *zaman sekarang*, oleh karena Spanjol doeloe tidak mengenal moderne democratie seperti se karang. Doeloe tjoekoep dengan seorang sultan atau seorang kalipah jang doedoek disinggasana, tetapi sekarang hadjat kepada satoe ra'jat jang *sendirinja* bisa menoempahkan segenap ia poenja djiwa-raga kedalam pergolakannja kantjah pemasakan negara. Soenggoeh, sekali lagi saja katakan, saja lebih senang kepada sesoeatoe ra'jat jang berani menerima tantangannja pemisahan staat dan agama didalam moderne democratie, daripada sesoeatoe ra'jat jang minta diperintah oleh seseorang sultan atau kali fah sadja „setjara doeloe di negeri Spanjol".

Ra'jat jang tidak mampoe verwerkelijken tjita-tjita Islam dengan kehaibatannja *perdjoangan sendiri* didalam moderne democratie itoe, ra'jat jang tidak mampoe membandjiri badan-perwakilan nja dengan oetoesan-oetoesan Islam, ra' jat jang demikian itoe menoeroet getarannja saja poenja djiwa jang Toean katakan dynamis itoe *beloemlah boleh* menerima nama *„ra'jat Islam"* jang sedjati. Ra'jat jang demikian itoe *mengasih sendiri boekti*, bahwa Islamnja hanjalah Islam — koelit belaka, keigamaannja hanjalah keigamaan sana — sini belaka. Lebih baik saja mendjadi satoe *kambing hitam* jang setjara „dynamis" selaloe gembar-gembor membikin onar membongkar kebekoeannja ra'jat itoe, agar ia mendjadi *bangoen* dan *dynamis* poela, dari pada manggoet-manggoet sadja menjetoedjoei anggapan — koeno jang tidak sesoeai dengan *dynamicanja* roch Is lam jang berkobar! Djiwa saja, jang Toean katakan dynamis itoe, djiwa saja itoe lebih senang mengadjak ra'jat itoe setjara *laki-laki* menerima democratie modern jang memisah agama dari staat, — menoempahkan segenap djiwa-raganja didalam kantjah— pengolahan dan bèngkél — penggemblèngannja *perdjoangan*, agar soepaja segala poetoesan-poe toesannja badan — perwakilan itoe men djadilah poetoesan-poetoesan jang setoe djoe dengan kehendak Islam! Djiwa saja jang Toean katakan dynamis itoe ikoet — mengoverlah tentangannja moderne democratie itoe, dan berseroelah: *bandjirilah* setjara laki-laki badan — perwakilan itoe dengan oetoesan-oetoe Islam, *kalau memang benar-benar engkau ra'jat Islam!"*

Sekianlah saja poenja *peroempamaan* didalam masälah kerk en staat ini. Saja dengan sengadja „moreëel-kan" masälah ini seperti benar-benar Toean disoeroeh memerintah sesoeatoe negeri jang ra'jatnja tidak semoea berhaloean Islam agar soepaja Toean bisa memindahkan masälah ini dari pada awan-awannja idealisme dan tjita-tjita, kepada boeminja fikiran-fikiran jg reëel. Soenggoeh, moedah sekali berkata „staat menoeroet Islam haroes bersatoe dengan agama", tetapi *verwerkelijken tjita-tjita* jang indah itoe adalah satoe soal jang maha soelit. Moedah sekali mengemoekakan sa toe *ideaal*, tetapi *melaksanakan* itoe ideaal, tidak tjoekoeplah dengan „keahlian agama" sadja. Melaksanakan itoe ideaal malahan lebih memerloekan *„keahlian staat"*.

Toean menamakan saja terlaloe dynamis. Saja terima dengan terima — kasih *kehormatan* itoe. Siang dan malam saja memohon kepada Allah jang maha koeasa, soepaja Ia membikin saja *lebih dynamis lagi!*.

Siang dan malam poen saja memohon kepadaNja, soepaja Ia mendynamiskan poela akal — fikiran dan anggapan-anggapannja soedara-soedarakoe Islam,*mem bangkitkan merekapoenja* akal — fikiran dan anggapan-anggapan jang koeno dan bekoe, agar dapat setjara kilat menangkap *apinja* Islam jang sedjati, dan boekan hanja menangkap *asapnja* dan *aboenja* sadja, jang ditinggalkan oleh Islam itoe.

Toean menamakan saja terlaloe dynamis. Saja mendjawab: Ja Allah ja Rabbi, tambahkanlah lagi kedynamisan itoe!

Pedato Hitler didalam Reichstag Djerman

MENOEROET TELEGRAM ANETA PE DE 20 JULI '40.

Reuter mengawatkan dari Berlyn bahwa pada petang Djoem'at 19 Juli Reichstag di Berlyn telah diboeka. Sebagai tamoe agoeng Graaf Ciano dari Italie doedoek dibarisan moeka. Sebahagian besar wakil2 ra'jat Djerman itoe memakai uniform militeir, berwarna kelaboe. Sebagai moekaddimah Goering memperingati militeir2 jg mendjadi korban dlm peperangan, dan mendjandjikan bantoean kepada keloearga mereka jg tinggal jg kehilangan sipentjari makannja itoe.

Kemoedian Hitler memoelai pedatonja dgn perkataan: „Saja panggil Toean2 datang berkoempoel kemari dimasa kita dalam menghadapi peperangan jg hebat boeat kepentingan bangsa Djerman kemoedian hari. Saja anggap penting sekali boeat mengasi pemandangan kepada bangsa Djerman tentang kedjadian2 dewasa ini". Seteroesnja Hitler melandjoet kan pedatonja sebagai jg tertera dibawah ini:

SETELAH MENTJOETJI-MAKI perdjandjian-Versailles habis2an, begitoe djoega Volkenbond tidak loepoet dari nistaannja dan selandjoetnja mengoelangi tentang pentingnja perdjandjian tsb. diperiksa kembali, Hitler berkata: „Dji ka saja tidak jakin betoel Djerman bakal menang dalam peperangan ini, tentoe saja tidak oesoelkan kepada Inggeris dan Perantjis boeat membikin peremboekan dengan tidak mengemoekakan toentoetan apa2. Tapi boeat voorstel jg bersifat damai ini orang soedah kasi tjemoohan pada saja. Chamberlain soedah meloedahi moeka saja dihadapan mata doenia.

Inggeris dan Perantjis melakoekan moeslihat2 boeat memperloeas peperangan dan sementara itoe sajapoen oesahakan boeat mengatoer kembali lasjkar Djerman. Pada mendjelang penoetoep ta hoen jg silam operasi2 militer terpaksa ditoenda sementara, berhoeboeng dgn ke adaan oedara jang boeroek sekali.

Inggeris ingin mendapat kotoran2 besi dari Zweden, dan karena itoe Churchill poen kasi perintah boeat menoeroenkan tenteranja disana. Ini kita ketahoei dari oetjapan jg melantoer daripada Lord Ke satoe dari Kelaksamanaan Inggeris.

Hitler menjeboet penjerangan ke Noor wegen itoe soeatoe „perboeatan jg besar risikonja dalam sedjarah militer Djerman. Sebeloem petjah perang kedoea ini, telah dibikin rantjangan2 boeat menemboes Maginotlinie. Tapi karena kepentingan jg mendesak, maka dirasa perloe boeat menjerang ke Belgia dan Nederland.

Diperwatasan ada pengoempoelan lasjkar Perantjis jang mentjoerigakan, meskipoen disitoe sedikit sekali djoemlahnja tentera Djerman. Sesoedah disiasati dgn teliti, maka kita dapat kesimpoelan, bahwa fihak Inggeris dan Perantjis bakal memboeka serangannja dlm boelan Mei.

Berbeda dengan rantjangan ditahoen 1914 doeloe, maka saja sekarang membikin atoeran2 boeat mengadakan operasi2, teroetama sekali disajap kiri dari

front tapi biarpoen begitoe dasar2 dari pada plan peperangan doeloe itoe masih tetap ada didalamnja.

Operasi ini, ja'ni boeat memoesnahkan seloeroeh lasjkar ekspedisi Inggeris soedah memberikan kepoeasan besar bagi fihak poetjoek pimpinan lasjkar Djerman. Operasi2 tsb. boekanlah teroetama sekali toedjoeannja oentoek mereboet kota Paris, tapi boeat memboeka djalan menoedjoe perwatasan Soeis.

Operasi2 ini dilakoekan oleh seloeroeh lasjkar Djerman. Dalam tempo beberapa hari sadja maka opmarsch ini telah berhasil dgn kemenangan".

Hitler toetoerkan lebih djaoeh, bahwa kewadjiban daripada Angkatan Oedara Djerman ialah boeat memoesnahkan pasoekan2 oedara moesoehnja dan garisan2 perhoeboengan moesoeh itoe dan boeat meneroeskan lasjkar pajoeng.

Kemenangan jg telah diperdapat oleh fihak Djerman itoe, sedianja tidaklah akan tertjapai kalau tidak dgn bantoean lasjkar daratan. Hitler kemoedian oetjapkan terima kasihnja kepada *Von Ribbentrop* dan *Goering* boeat kemenangan2 jg didapat oleh fihak Djerman itoe.

Hitler melandjoetkan: „Setelah pemerintah-Nazi memegang tampoek pimpinan di Djermania, maka senantiasa ada doea hal jg ditempatkan dimoeka sekali dlm programma politik loear negerinja:

1. Mengoesahakan perdamaian dan persahabatan jg sedjati dgn Italia dan
2 Membikin jg seperti itoe poela dgn Inggeris.

Saja masih tetap menjesali, bahwa segala oesaha saja soedah ibarat batoe djatoeh keloeboek, oentoek mengikat persahabatan dengan Inggeris, jang pertjobaan itoe menoeroet hemat saja sangat diharap2kan dan dimimpikan oleh kedoea bangsa itoe (Djerman dan Inggeris).

Saja soedah kandas didalam pertjobaan itoe, meskipoen soedah boelat benar hati saja oentoek mengoesahakan itoe dan tidak poetoes2nja ichtiar saja boeat memikat hati persahabatan dari Inggeris. Semendjak bangsa Djerman soedah naik kembali, maka Djerman hanja soedah berhasil dlm pertjobaan itoe dgn Italia. Hanja Italialah jg mengoeloerkan tangannja, ialah jg mengerti akan perikemanoesiaan itoe.

Dari moelai petjah peperangan doenia kedoea ini fihak moesoeh kita siboek menggoda Italia. Tatkala Duce Mussolini soedah melihat tempohnja jg baik boeat angkat sendjata, laloe Italiapoen makloemkan peperangan dgn fihak moesoeh. Ini dilakoekannja atas kemaoeannja sendiri.

MA'LOEMAT ADVERTENSI

Karena senantiasa kebandjiran advertensi, maka sampai tg. 19 Augoestoes kami tidak terima advertensi jang baroe. Kami peringatkan kepada adverteerders, mana jang beloem mengirimkan oeangnja terpaksakami tahan,

Adm.

Adapoen masoeknja Italia kedlm peperangan, telah mempertjepat djatoehnja Perantjis, sehingga tidak lagi sanggoep boeat kasi perlawanan lebih djaoeh.

Oesaha2 kita ini pastilah akan berachir dgn kemenangan djoega.

Manakala saja disini berbitjara tentang hari — kemoedian, djanganlah orang anggap saja sombong — oedjar Hitler. Kesombongan ini biarlah saja serahkan pada lain orang, jg barangkali lebih perloe boeat itoe dari pada saja sendiri, misalnja kepada: Churchill.

Situasi peperangan kini menoendjoekkan bahasa saja berada difihak jang benar. Manakala pembesar2 pemerintahan Inggeris mengatakan, bahwa Inggeris telah bertambah koeat disebabkan tjelaka jg mereka alami, maka saja berkata sekarang, Djerman akan bertambah koeat dan besar lagi kemenangan-kemenangannja (succesnja!).

Dlm soal militer, Djerman kini djaoeh lebih koeat daripada sediakala. Soedah barang tentoe kita bersedia djoega boeat menangkis kekalahan2 jg besar. Keradjaan Djerman jg dlm pimpinan satoe tangan dan jg keselamatannja terpeliha ra ini, tentoelah akan menambah semangat kekoeatan kita dlm perdjoeangan boeat mereboet kemerdekaan. Beberapa divisi lasjkar Djerman akan ditarik moendoer dari Perantjis dan akan dipoelangkan kehoofdkwartiernja.

Kekalahan lasjkar Djerman tidaklah begitoe besar — oedjar Hitler lebih djaoeh. Djoemlah persediaan2 boeat tentera darat dan angkatan oedara adalah djaoeh lebih besar djoemlahnja sekarang daripada sebeloem Djerman menjerang ke Barat. Disebabkan adanja plan empat thn itoe, maka Djerman soedah **bersedia boeat** menangkis segala matjam pertjobaan2. Kita ada mempoenjai doea tambang bahan jg digali dari tanah jg penting sekali, jaitoe tambang batoearang dan tambang besi, jg mengandoeng persediaan sangat banjaknja.

Selain daripada itoe besar kemoengkinan boeat mendapat bantoean lagi dari loear dan dari daerah jg telah kita doedoeki. Djerman kini berkoeasa atas 200 djoeta djiwa. Disebabkan tindakan2 jg telah diambil dgn tjepat, maka kita soedah bisa mengadakan persediaan2 jg tjoekoep dari barang makanan, biarpoen bagaimana lamanja peperangan ini akan berdjalan. Kaoem politici Inggeris mengharap2 timboel pertjederaan antara Djerman dan Sowyet Roesland. Harapan Inggeris boeat menjalakan api baroe di Eropah dan dgn begitoe mengharap kedoedoekannja akan bertambah baik, boleh **dibilang akan hampa sadja, teroetama** sekali berhoeboeng dgn hal Sowyet Roesland itoe.

Meskipoen saja kini soedah jakin akan kemenangan diachirnja nanti, tapi saja sekarang bersedia djoega boeat mengoeloerkan tangan, **mengadjak Perantjis** dan **Inggeris boeat bersahabat.** Semoea djaminan saja, bahwa tidak ada jg akan mendapat oentoeng dan poela tidak ada jg akan meroegi, telah disamboet dgn nista. Saja kini pertjaja, bahwa bangsa Perantjis akan moelailah dari sekarang berfikir lain dari doeloe. Inggeris soedah poetoeskan berperang teroes. Kini saja dengar dari fihak Inggeris, hanja djeritan sadja — tidak djeritan dari rakjat, tapi dari kaoem politici —, jakni „peperangan mesti diteroeskan sampai tammat".

Hitler meneroeskan: „Pada beberapa minggoe j.l. Churchill soedah memboektikan dia menghendaki peperangan. Churchil soedah memoelai penjerangan atas pendoedoek preman dgn mengatakan tempat itoe adalah sarang militer. Saja sedikitpoen tidak ada kasi perintah boeat ambil balasan. Tapi sikap saja ini boekan bererti, bahwa hanja beginiah sikap saja! Kita semoea tahoe, bahwa djawab kita, lama lambatnja akan datang djoega, jg akan memboeat penderitaan dan bentjana besar bagi rakjat Inggeris. Tapi tentoe tidak bagi Churchill, jg soedah tentoe akan lari ke Canada.

„Churchill mestilah tahoe — oedjar Hitler — bahasa saja tidak akan mendjadi tanggoeng djawab atas kedjadian2 jg akan datang itoe!"

PEDATO ROOSEVELT

Boeat ketiga kalinja Roosevelt menerima kandidatuur mendjadi President Amerika. Walaupoen dia sendiri soedah masanja mengaso kembali mendjadi orang preman, tetapi karena terdorong oleh soeasana doenia, dia bersedia menerima pikoelan jg berat itoe. Para pembatja perhatikanlah pedatonja baroe ini terhadap Conventie dari Party Democraat menoeroet Reuter di Washington 20 Juli, dan bandingkanlah dgn pedato Hitler di Reichstag.

„Kita kini berdiri menghadapi pilihan2 jg penting didalam riwajat, jakni antara: berdjoeang teroes boeat kesopanan dan memoesnahkan sampai habis keakar2nja segala apa jang kita tjintai, antara: mentjintai agama dan memboenoeh agama, antara: tjita2 memoeliakan praktijk dan keganasan, antara: ketinggian boedi dan api peperangan, dan antara: kemerdekaan berfikir dan berboeat dan tidoer dininabobokkan".

Adapoen peperangan kini dibenoea Eropah itoe boekanlah peperangan biasa, melainkan soeatoe repoloesi (pergolakan besar), dilakoekan dgn keganasan sendjata, dan jg oedjoednja boekan oentoek memerdekakan manoesia, melainkan akan mendjadikan mereka itoe djadi boedak2nja Diktatuur!"

„Manakala pemerintah U.S.A. dalam boelan Januari j.a.d. ini djatoeh ketangan orang lain, maka kita hanjalah mengharapkan dan mendo'a moga2 pemerintahan baroe itoe, tidaklah akan soedi toendoek dan beroending dgn orang2 jg hadjatnja hendak melakoekan kontrole pada sekalian negeri2 Demokrasi diseloeroeh doenia ini, diantaranja djoega atas U.S.A."

ERTINJA:

Persatoean Agama dengan Negara

Oleh: A. MOECHLIS.

III

„Bila lidah tak bertoelang . . . . ."

MAHMOED ESSAD BEY, kabarnja pernah berkata a.l. bahwa „apabila agama dipakai boeat memerintah, ia selaloe dipakai sebagai alat-penghoekoem ditangannja radja2, orang2 zhalim dan orang tangan besi". Toedoehan jg tadjam ini dibawakan oleh Ir. Soekarno dgn tidak pakai commentaar apa2. Roepanja sebagai „verslag" sadja poela. Akan tetapi tiap2 pembatja jg sedikit mempoenjai critische zin, soedah tentoe akan merasa sendiri, bagaimanakah orang2 jg kelihatannja pintar2 seperti minister Essad Bey itoe gampang sekali mengeloearkan begitoe banjak2 perkataan jg kosong dgn satoe kali goes dlm satoe tarikan nafas.

Seseorang jg hendak melemparkan toedoehan jg begitoe berat, sekoerang2nja mempoenjai kewadjiban oentoek menoendjoekkan manakah dari adjaran2 Islam jg moengkin dipakai mendjadi perkakas oleh orang2 jg zhalim melakoe kan kezhalimannja. Sesoeatoe tak moengkin didjadikan alat oentoek melakoekan kezhaliman atau kedjahatan, kalau ia itoe tidak bersifat zhalim dan djahat poela. Akan tetapi, Zijne Excellentie Essad Bey merasa tak perloe membawakan boekti, merasa tjoekoep dgn memberi fatwa begitoe sadja.

Zijne Excellentie menetapkan poela, bahwa *„selaloe"* agama Islam itoe mendjadi perkakas oentoek berboeat kezhaliman bila dipakai oentoek memerintah. Toedoehan inipoen Zijne Excellentie *tidak* iringi dengan boekti2 jang njata, jang dapat diperiksa dan diselidiki benar-tidaknja oleh orang jang menerima fatwanja itoe. Tak ada satoe keterangan melainkan hanja titel keministerannja semata2! Kalau Zijne Excellentie mengatakan bahwa orang jg zhalim dan djahat seringkali soeka memakai agama itoe sebagai *kedok*, itoe memang tak oesah dibantah lagi. Orang jg soedah bersifat djahat dan zhalim itoe, apa sadja jg moengkin didjadikan nja kedok oentoek penjemboenjikan kezhalimannja tentoe dipergoenakannja. Baik ditimoer ataupoen dibarat tjoekoep banjak orang2 zhalim jg begitoe, baik orang zhalim jg pakai fez dan sorban ataupoen orang2 zhalim jg pakai topi pet dan cylinderhoed. Dan jg moengkin dipakai kedok itoe bisa djoega agama Kristen, agama Boedha, bisa djoega jg dinamakan orang „demokratie", atau „aristocratie", atau Historisch Materialisme van Karl Mark, dan bisa djoega... wet Zwitserland!

Essad Bey boekan seorang bodoh. Dia dan teman2nja beroelang2 mengatakan bahwa mereka *tidak* anti-Islam sedjati". Ini bererti bahwa mereka ini *mengetahoei* apa dan bagaimanakah jg dinamakan „Islam-sedjati" itoe. Dia dan teman2nja tentoe tjoekoep mengerti, bahwa adanja orang zhalim2 dinegeri Toerki dizaman Oetsmanijah jg memakai Islam sebagai *kedok* pelepaskan hawa nafsoe mereka itoe, sekali2 *tidak* pantas dan tidak logisch didjadikan alasan oentoek melemparkan *zatnja* Agama Islam itoe sendiri djaoeh2 dari semoea oeroesan kenegaraan. Akan tetapi, apakah jg hendak dikatakan! Apabila lidah tak bertoelang, tentoe banjak jg moengkin diomongkan oentoek penoetoep sikap dan pendirian jg sebenarnja terkandoeng dlm hati..............

* * *

Moengkinkah Qoerän mengatoer Negara?

Seringkali orang bertanja: Bagaimanakah Toean hendak mengatoer negeri dgn Islam. Apakah Qoerän Toean itoe tjoekoep oentoek mengatoer semoea oeroesan staat dlm abad ke 20 ini, mengatoer staat jg modern jg boekan sedikit sangkoet-paoetnja, amat *gecompliceerd* dan *soelit-roemit?* Kita berkata: Memang kalau kita boeka Qoerän, tak akan bertemoe didalamnja handleiding oentoek merantjangkan begrooting negeri, tak ada didalamnja tjara2 mengatoer contingenteering, tak ada dalamnja peratoeran valuta dan deviezenregeling dan jg sematjam itoe. Tidak akan bersoea dalamnja tjara mengatoer laloe-lintas (verkeersregeling) „menoeroet-Islam", tak ada tjara memasang antenne „menoeroet-Qoerän", tak ada peratoeran evacuatie dan luchtbescherming „menoeroet soennah" dan 1001 matjam hal2 jg sematjam itoe lagi jg mendjadikan staat modern kita ini soelit-roemit, bersangkoet paoet dan gecompliceerd itoe. Tidak! Ini semoea soedah tentoe tidak bisa dan *tidak perloe* diatoer dgn wahjoe Ilahi jg kekal, tak berobah2. Sebab ini semoea berkenaan dgn hal2 kedoeniaan jg selaloe bertoekar dan beredar menoeroet tempat zaman dan keadaan.

Jg diatoer oleh Islam ialah barang2 jg tidak berobah. Barang2 jg mendjadi dasar2 dan pokok2 mengatoer masjarakat manoesia, dan jg tidak akan berobah2 kepentingan dan keperloeannja selama manoesia masih bersifat manoesia, walaupoen manoesia zaman onta ataupoen manoesia zaman kapal terbang, atau kapal stratosfeer, dstrnja nanti.

Ditetapkan oleh Islam oentoek keselamatan masjarakat manoesia, beberapa sifat jg perloe ada pada sisi seseorang jg akan dipilih mendjadi ketoea atau kepala. Dan diperingatkan poela orang2 jg matjam manakah jg *tidak* boleh diserahkan kekoeasaan ditangan mereka(1). Apakah boenjinja gelar atau titel jg haroes diberikan kepada kepala negara itoe — sebagaimana jg telah kita katakan — *tidak* mendjadi sjarat jg terpenting. Chalif boleh, Amir il Moe'minien boleh, President boleh, apa sadja boleh, asal *sifat2*, hak dan kewadjibannja adalah sebagaimana jg dikehendaki oleh Islam.

Ditetapkan bahwa jg akan djadi criterium atau oekoeran oentoek melantik jg akan djadi kepala itoe ialah agamanja, sifat dan thabi'atnja, achlaq dan ketjakapannja oentoek memegang kekoeasaan jg diberikan kepadanja, dan *boekanlah* semata2 bangsa dan ketoeroenan belaka.

Ditetapkan bahwa si kepala itoe wadjib bermoesjawarat dgn orang2 jg patoet dan pantas dilawan moesjawarat dlm oeroesan jg mengenai oemmat ja'ni dlm hal2 jg perloe dimoesjawaratkan lebih doeloe. (Boekan ditentang hoekoem2 jg telah ada ketentoeannja dlm agama). Apakah permoesjawaratan itoe dilakoekan sebagaimana Saijidina Aboe Bakar bermoesjawarat dgn oelil-amrinja dipadang pasir dan dibawah pohon korma, ataukah diatoer dgn parlementair stelsel seperti abad ke 20, ataukah akan dipakai individueel kiesrecht ataukah organischkiesrecht, *tidak* ditetapkan oleh Agama, diserahkan dgn leloeasa kepada idjtihad kita sendiri bagaimana jg pantas dilakoekan dizaman kita poela, asal permoesjawaratan (sjoera) itoe berlakoe.

Ditetapkan beberapa hak dan kewadjiban antara jg diperintah dgn jg memerintah dlm garisan2 besarnja. Kewadjiban tanggoeng djawab, dan hak soepaja dita'ati bagi fihak jg berkoeasa selama dia ini berlakoe adil menoeroet garisan2 Agama, dan kewadjiban mengikoet, disamping hak mengoreksi dan kalau tak ada lain djalan, hak mengengkari kekoeasaan, bagi jg diperintah, apa bila jg memerintah salah perdjalanannja dan melanggar oendang2 Ketoehanan.

Ditetapkan atoeran2 pembasmi bermatjam2 penjakit masjarakat jg besar2, jg ada dari dahoeloe dan sekarang dan selama doenia terkembang, oempamanja minoem alcohol, jg meradjalela dari zaman „toeak" kezaman „whisky", penjakit pentjoerian, perdjoedian, ketjaboelan jg selaloe ada dlm masjarakat timoer dan barat, dlm masjarakat keldai dan onta, malah lebih2 lagi dlm masjarakat kapal oedara dan talking picture.

---

(1) *Hal ini soedah kita perbintjangkan lebar dlm serie artikel kita „Tjinta Agama dan Tanah Air" dalam Pandji Islam.*

Ditetapkan beberapa oendang2 oentoek mengatoer kehidoepan beroemah tangga — roemah2 tangga jg masing2 nja mendjadi anggota dari masjarakat jg lebih besar —, peratoeran perkawinan dan pertjeraian, peratoeran warisan dan mewarisi.

Ditetapkan beberapa oendang2 jg berkenaan dgn soal kemasjarakatan jg besar2, a.l. jg berkenaan dg pelawan kemiskinan dan kefakiran, jg berkenaan dgn pembagian kekajaan oemmat, oempamanja: peratoeran berzakat fitrah dan larangan riba jg berlebih2an, pendjaga soepaja djangan ada selamanja djoerang jg amat dlm antara sikaja dan simiskin, hal mana dari abad keabad, senantiasa mempengaroehi, bahkan boleh dikatakan mendjadi factor2 jg terpenting penentoekan nasib bermatjam oemmat.

Beberapa soal jg kita bawakan ini, kita kemoekakan sebagai tjontoh2. Barangkali masih ada satoe-doea jg tidak terseboetkan satoe persatoenja.

Akan tetapi dgn ringkas boleh disimpoelkan, bahwa: hal2 jg sematjam inilah jg ditetapkan oleh agama Islam. Atoeran jg sederadjat dgn inilah jg kita dapati dlm oendang2 Islam. Ja'ni oendang2 atau garisan besar dari bermatjam2 peratoeran jg mengenai kehidoepan seseorang (individu) dan dgn kehidoepan bermoesjarakah (gemeenschap). Jg mana semoea itoe *tidak* akan berobah dan *tidak boleh* berobah oentoek keselamatan individu dan gemeenschap itoe sendiri, selama individu dan gemeenschap kita ini masih terdiri dari manoesia dari darah dan daging (van vleesch en bloed) selama manoesia tidak bersifat malaikat. Kita bertanja kepada kaoem Kemalisten jg melemparkan oendang2 Agama djaoeh2, dgn alasan „progress" dan perdjoeangan mereka jg bersifat *to be or not to be*" itoe:

„Progress matjam mana poelakah jg akan terhalang apabila pemabokan dan ketjaboelan dibasmi dgn keras; Kemadjoean economie matjam mana poelakah jg akan tertahan, apabila lintah darat jg menghisap ra'jat jg miskin tidak di beri hidoep; progress politiek matjam mana poelakah jg akan terhalang apabila orang2 jg akan doedoek memegang kekoeasaan itoe dimestikan berachlaq dan boedi pekerti jg baik; *„to be"* jg matjam mana poelakah jg tak akan tertjapai apabila roemah2 tangga jg menjoesoen staat itoe diatoer dgn sehat dgn menentoekan hak dan kewadjiban beroemah tangga dan hak waris mewarisi sebagaimana jg ditetapkan oleh Islam itoe?!............

Kita teroeskan: Adapoen oeroesan2 jg *diloear* hal2 jg telah ditetapkan oleh agama, semoeanja bisa diatoer menoeroet keadaan zaman dgn tjara2 jg pantas dan tidak melanggar hoekoem2 jg telah ditetapkan. Boleh diadakan peratoerannja dgn idjtihad kita dizaman sekarang ini, disoesoen dgn permoesjawaratan orang2 jg ahli tentang masing2 oeroesan, sebagaimana djoega negara2 lain djoega berboeat begitoe. Dan bilamana soedah ada atoeran2 dan systeem jg dikehendaki itoe dilain2 negara, kita orang Islam ada hak mengambil over dari negara lain itoe. Tiap2 hasil keboedajaan itoe boekan monopolienja salah satoe bangsa dan negeri. Kita ada hak mengambil over peratoeran2 jg baik, jg tidak berlawanan dgn kehendak agama kita, dari negeri Inggeris, atau Japan, dari Uruguay atau Finland.

Negeri2 jg boekan Islampoen djoega menjoesoen peratoeran kenegaraan dgn tidak koerang mengambil over dan mentjontoh dari oendang2 negeri jg lebih doeloe atau jg lebih tinggi ketjerdasannja dlm soal kenegaraan. Oendang2 Romeinsch Recht masih ada bekas2nja dlm negara2 Eropah sampai sekarang, Code Civil dan Code Penal dari Napoleon djoega tak koerang diambil over oleh bermatjam2 negeri, dgn perobahan2 dimana perloe. Djoega bagi kita kaoem Moeslim dilapangan ini terboeka pintoe idjtihad dan pintoe moesjawarah dgn loeas. Hanja: Kita kaoem Moeslim *tidak* mengambil over semoea sadja dgn kedjam mata dan telan mentah2 apa jg ada. Dlm idjtihad kita dlm mengambil over dari orang lain atau dlm menjoesoen barang jg baharoe *senantiasa* kita memakai *Wahjoe Ilahi dan Soennah Rasoel* sebagai *oekoeran* dan *criterium,* penjaring manakah jg boleh dipakai manakah haroes disingkirkan.

***

Islam — „democratie"?!

Ir. Soekarno membawakan alasan dari pemimpin2 Toerki-Moeda. a.l. begini: „disesoeatoe negeri jg ada democratie, jg ada perwakilan ra'jat jg sebenar mewakili ra'jat toch dapat „dimasoekkan" segala matjam keigamaannja dlm tiap2 tindakan staat, kedalam tiap2 wet jg dipakai didlm staat, kedlm tiap2 politiek jg dilakoekan oleh staat, walaupoen disitoe agama dipisahkan dari staat. Asal sebagian besar dari anggota2 parlement politieknja politiek agama, maka semoea poetoesan2 parlement itoe bersifatlah agama poela. Asal sebagian besar dari anggota2 parlement itoe politieknja politiek Islam, maka tidak akan berdjalanlah satoe voorstel djoeapoen jg tidak bersifat Islam"............

Baik, tapi kalau kebetoelan sebagian besar dari anggota2 parlement itoe semoea bangsa Kemal Pasja, semoea jg tak menghargakan sepésérpoen akan peratoeran2 agama, walaupoen mereka mengakoe beragama Islam, bagaimanakah jg akan terdjadi? Bagaimanakah kalau sebagian besar, atau 100% dari anggota parlement itoe politieknja *boekan* politik Islam, walaupoen bibirnja mengatakan bahwa mereka „bangsa Islam" djoega? Memang enak terdengarnja „hoedjdjah" jg diatoer oleh „pemimpin2" Toerki-Moeda itoe, apalagi kalau alasan itoe soedah digoebah rangkaian katanja oleh Ir. Soekarno. Akan tetapi kaoem „pekih — jg tahoe — sedjarahpoen" tak moengkin tertipoe oleh kekosongan hoedjdjah jg seperti itoe.

Sebeloem kita membitjarakan kedoedoekan Islam dlm kedemokrasian á la Kemal Pasja, perloe kita oelangkan sekali lagi bahwa menoeroet „outlook" kita kaoem Moeslimin, agama Islam itoe *boekanlah* semata2 satoe „tambahan" atau „extra" jg haroes „dimasoekkan" kepada staat, akan tetapi, menoeroet outlook" kita staat itoelah jg mendjadi alat dan perkakas bagi Islam. Disini terletaknja perselisihan „outlook" seseorang Islam dgn „outlook"nja orang lain.

Barangkali orang akan berkata: „Boekankah Islam itoe bersifat „democratisch?" Islam bersifat „democratisch"

dgn erti bahwa Islam itoe anti-istibdad, anti-absolutisme, anti sewènang2. Akan tetapi ini *tidak* bererti bahwa dlm peme rintahan negeri Islam jg merdeka itoe *semoea* oeroesan diserahkan kepada ke poetoesan moesjawarat madjlis sjoera. Dlm parlement satoe negeri Islam merde kan *tidaklah* perloe dipermoesjawaratkan poela terlebih doeloe apakah jg haroes mendjadi dasar bagi pemerintahan, dan tidaklah mesti ditoenggoe keridlaan parlement terlebih doeloe, apakah perloe diadakan pembasmian minoeman arak, atau tidak, apakah perloe diadakan penghapoesan perdjoedian dan ketjaboelan apa tidak, apakah perloe diadakan pembantrasan choerafat dan kemoesjrikan atau tidak, apakah perloe di pakai familierecht Islam atau tidak dsb. nja. Boekan! Ini semoea *boekan* hak per moesjawaratan madjlis sjoera lagi. Boleh djadi jg moengkin diperbintjangkan tjara2nja mendjalankan semoea hoekoem itoe, tjoema technische uitvoering nja sadja. Adapoen principe dan qaedah nja *soedah tetap*, tidak mesti dan tidak boleh dibongkar2 lagi, tidak mesti diserahkan poela lebih doeloe kepada hasil oendian menoeroet systeem „separo — tambah — satoe — soeara" jg amat masjhoer itoe. Tidak moengkin dan tidak boleh diserahkan poela lebih doeloe kepada hasilnja *politiek getij*, kepada toeroen-naiknja-pasang politiek kenegaraan.

Democratie bagoes! Akan tetapi systeem kenegaraan Islam *tidak* mengganoengkan semoea oeroesan kepada kerahiman instelling2 democratie. Perdjalanan democratie dari abad keabad telah memperlihatkan beberapa sifatnja jg baik (deugden). Akan tetapi ia tidak poela ma'soem dari bermatjam sifat kekoerangan (gebreken) jg berbahaja. Kita orang Islam tjoekoep mengenal apakah akibatnja apabila democratie itoe telah merosot mendjadi „partai" cratie, atau mendjadi „kliek"-cratie lengkap poela dgn segala main pentjak dan soenglapdibelakang lajarnja, dlm halmana a.l. Kemal Pasja sendiri adalah seorang jg amat tjakap dan litjin mempergoenakan nja dlm persilatan politik. Kalau oleh karena ini, oleh karena Islam *tidak* hendak menggantoengkan semoea kepoetoesan dan peratoeran kepada jg dinamakan democratie itoe, Islam tidak hendak dinamakan bersifat democratisch, itoe terserah.Islam itoe satoe pengertian, sa toe faham, satoe begrip sendiri jang mempoenjai sifat2 (wezenlijke kenmerken) sendiri poela, Islam boekan democratie 100%, boekan poela autocratie 100%. Islam itoe........... jah, *„Islam"!* Boleh djadi boleh dipandang sebagai syn these (himpoenan) dari kedoea anti-thesen (doea hal jg berlawanan) ini. Satoe synthese jg tjoekoep memberi keloeasan oentoek perdjalanan evolutie dlm hal2 jg memang mesti ber-evolutie, akan teta pi dlm pada itoe mempoenjai poela bebe rapa anasir2 beberapa roekoen2 jg bersi fat ketoehanan jg kekal tak berobah2, sebagai *saoeh*, jg memperlindoenginja d.p. hanjoet terapoeng2 dan terdampar kesana-sini dibawakan aloen dan aliran zaman.

Kita kembali kepada alasan2 (boedjoe kan) pemimpin2 Toerki-Moeda, jang mengatakan bahwa dlm negeri mereka jg sekarang „berdemocratie" itoe, dgn terlepasnja Agama dari negara, agama Islam „bertambah segar" dan „bersifat la ki2" mendjadi akil baligh dan „dewasa", ialah lantaran dlm systeem democratie mereka itoe semoea diberi kesempatan oentoek berdjoang mempertegoeh tempat kedoedoekannja dlm parlement mereka" enz. enz. (Begitoe boenji „verslag" Ir. Soekarno)...............

.... Ach kom! Massa ija begitoe?! Kita bertanja dlm hati, apakah Ir. Soekarno *sendiri* pertjaja akan kebenaran omongan Kemalisten jg ia bawakan dg tidak dibantah itoe ?

„Democratie" dinegeri Kemal Pasja? Apakah ertinja democratie dlm tangannja *dictator* Kemal Pasja? Apakah ertinja „vrij spel der krachten", kemerdekaan semoea kekoeatan, dlm tangan seorang „Staatspresident" jg merangkap "Leider" dari satoe2nja *„Volksparty"* jg ada dinegerinja, atau tegasnja dlm tangan seorang „Fuehrer" Moestafa Kemal? Apakah ertinja *kemerdekaan pers* dlm tangan „Duce" Kemal Ataturk itoe?

Tanjakanlah kepada redactie2 dan penerbit ssk. di Istamboel jg tadinja berani mentjoba2 mengeritiek *Hoessein Djahid*, penerbit dari sk. oppositie *„Tanin"* dan jg diboeang ke Anatolie oleh Al-Ghazi, dan sk.nja distop itoe? Tanjakanlah kepada ssk. di Konstantinopel jang meringkoek dibawah censuur jg amat keras, soepaja djangan tertoelis satoe patahpoen perkataan jg membanding politiek Kemal Pasja.

Apakah ertinja *kemerdekaan berfikir* dlm pemerintahan democratie jg dibanggakan oleh kaoem Kemalisten itoe? Tanjakanlah kepada *Noeroeddin Pasja,* salah seorang Generaal jg tadinja amat berdjasa memerdekakan tanah Toerki, dan jg dilemparkan dari parlement Toerki, hanja lantaran ia berani mengatakan, bahwa paksaan memakai topi itoe adalah bertentangan dg oendang2 mendjamin kemerdekaan persoon jg telah di tetapkan oleh oendang2 negeri. Dan tanjakanlah kepada kepala2 riboean sekolah2 Agama jg telah ditoetoep oleh Kemal Pasja dg paksaan sesoedahnja pemimpin2 politiek dari kaoem jg beragama seperti *Noeroeddin Pasja* itoe tidak berdaja lagi.

Apakah ertinja hak mendirikan *partai oppositie* dlm pemerintahan Fuehrer di Ankara itoe? Tanjakanlah kepada *Raoef Bey*, salah seorang teman sedjawat dlm perdjoangan Kemal Pasja, jg kesoedahannja terpaksa meninggalkan negerinja jg „merdeka" itoe setelahnja kemerdekaan diserahkan ketangan Kemal Ataturk. Tanjakanlah kepada *Dr. Adnan Bey,* soeami dari *Halide Edib Hanoum;* tanjakanlah kepada *Halide Edib*

Hanoum itoe sendiri jg tadinja pernah mendjadi korporaal dlm perdjoeangan mentjapai kemerdekaan Toerki, akan te tapi terpaksa poela lari bersama soeaminja, melarikan djiwa dari Toerki-Merdeka jg terletak djbawah sepatoe Kemal Ataturk.

Kalau kaoem Kemalisten katakan bah wa mereka lemparkan agama dan mendjalankan pemerintahan dictatuur, soepaja mereka merdeka memperboeat apa jg dikehendaki dg leloeasa, barangkali masih sanggoep djoega kita menghormati mereka sebagai orang2 jg berlainan pendirian dg kita dlm beberapa hal jg mengenai principe, akan tetapi jg bersikap djoedjoer dan ksatria. Akan tetapi, apabila mereka dgn moeloet manis menggambar2kan „democratie" dlm negeri mereka ialah mendjadi rahmat bagi agama, mendjadikan agama akil baligh, dan „koeat" dan „dewasa" dll. perkataan jg moeloek2 lagi, maka kita terpaksa mendjawab: „Laloelah Toean2 doe loe, kami boekan anak2, dan tolong tanjakan kepada t. Ir Soekarno, apakah gerangan gelarnja jg pantas Toean2 terima. Dan tolong sampaikan kepada Essad Bey, bahwa Zijne Excellentie tidaklah oesah mentjari amat djaoeh2 lagi ka lau hendak mentjari orang2 jg amat handig dan litjin mempergoenakan perkataan „democratie" itoe sebagai kedok" !

Apakah nanti Zijne Excellentie djoega akan berkata, bahwa „democratie" itoe „selaloe" mendjadi perkakas bagi orang2 jang zhalim?

Semoea hal jg kita bawakan diatas ini, semoea kedjadian, semoea feiten, *boekan* isapan djempol. Kita pertjaja bahwa Toean Ir. Soekarno sendiripoen telah mengetahoei keadaan itoe, sekoerang2nja dari satoe dari 20 boekoe jang telah beliau batja tentang politiek Kemal Pasja.

Akan tetapi boleh djadi beliau ketinggalan membawakannja diwaktoe menggambarkan „verslag" kedemokrasian di bawah pemerintahan Kemalisten itoe. Ketinggalan membawakan feiten-materiaal jtsbt itoe boleh djadi tidak disengadja. Kita soeka memperbanjak baik sangka. Akan tetapi ini adalah satoe ketinggalan jg tak boleh dan tak pantas diboengkem begitoe sadja. Sebab lantaran „ketinggalan" jg sematjam ini, jg hitam mendjadi poetih dan jg poetih mendjadi hitam.

Sajang......... !

—o—

REPUBLIEK TURKY DALAM BAHAJA?

II

REFIK SAYDAM.

—o—

Pedato Saydam dlm parlement Turky jg soedah kita moeatkan dl. nomor jl. sebagai djawaban atas tindakan Djerman jg hendak mengeroehkan oedara perhoeboengan antara Turky dgn Roesland, telah menimboelkan kemarahan besar di Berlyn. Koresponden Reuter di Berlyn mengabarkan bahwa pengoeasa tinggi dari pemerintahan Nazi di Djerman menoendjoekkan kegoesarannja atas pedato Peremier Turky itoe.

Berdasar kepada bahaja2 jg moengkin menimpa Turky itoe, Inggeris sebagai teman sahabat dari Turky telah melahirkan soeara jg keras bahwa tiap2 pertjobaan jg akan mengganggoe Turky akan dibalas oleh Inggeris dgn sendjata sebagai bantoean. Menoeroet kawat Reuter 17 Juli dari Londen, **Mr. Halifax** Minister loear negeri Inggeris telah memberikan djawaban jang tegoeh kepada Turky terhadap segala tindakan moesoeh itoe. Mr. Halifax menegaskan bahwa Inggeris akan memberikan bantoeannja kepada Mesir, Palestina dan Turky jang pada zaman jang achir ini selaloe dipantjing moesoeh soepaja menjerboe kemedan peperangan. Dibawah ini kita toeroenkan pedato Mr. Halifax itoe dlm sidang Hoogerhuis :

„Kita tetap akan memenoehi kewadjiban kita oentoek mempertahankan tanah Mesir. Berhoeboeng dg perma'loeman perang Italia kepada Inggeris jg mendjadi sahabat Mesir itoe, maka kemerdekaan dan kepentingan2 hidoep bagi negeri ini (Mesir) mendjadi terantjam sekali. Soenggoeh gembira hati saja dapat mengatakan bahwa seloeroeh bangsa Mesir mengerti jg kepentingannja tidak bisa dipisahkan dari kepentingan2 Inggeris. Oentoenglah rakjat Mesir mengetahoei apa jg tersemboenji dibelakang djandji2 dan kata2 jg manis dari Italia itoe.

Oentoenglah mereka mengetahoei bahwa Italia boekan tidak moengkin melangkahkan serangannja ke Mesir atau kedaerah Soedan. Rakjat Mesir masih ingat lagi aksi jg didjalankan Italia terhadap Lybia, Albania dan Etopia. Rakjat Mesir soedah mengetahoei bagaimana loeasnja tjita2 negeri2 totalitair itoe.

Sekarang kelihatan bahwa diplomaat2 Italia mengoendoerkan keberangkatannja dari Cairo. Mereka dan agent2 moesoeh jg lain, menegaskan bahwa djika Mesir memenoehi djandji2nja dgn Inggeris, maka ia (Mesir) moelai menerima kelaknja semoea akibat2 jg boeroek dari serangan Italia.

Beberapa orang2 Mesir jg menanggoeng djawab, berpendirian tetap bahwa dlm masa jg genting ini rakjat Mesir perloe kepada pemerentah jg keras oentoek membela kepentingan2 Mesir dan soepaja menoendjoekkan bagaimana ketetapan hati Mesir oentoek memenoehi sekalian djandji2 jg soedah diboeatnja.

Pemerintah Inggeris hendak memberi tahoekan kepada sahabatnja Mesir, bahwa pemerentah Inggeris djoega mempoenjai pendirian jg seroepa itoe sebab pertahanan Mesir jg teroetama adalah tertimpa dibahoe Inggeris sedang Mesir dengan Inggeris ada mempoenjai kewadjiban2 jg soedah ditjantoemkan dgn terang dlm perdjandjian2 jg diteken oleh kedoeanja.

***

„Sitoeasi di Palestina aman dan tenang. Selain dari beberapa perboeatan2 rampok jg tidak ada sangkoet paoetnja dgn politiek, keadaan dlm negeri tenang. Pembatalan pengasingan orang2 Arab sangat dipoedji dan dihormati oleh bangsa Arab disana. Sesoedah Italia mema'loemkan peperangan, maka perasaan pro — Inggeris dinegeri itoe mendjadi bertambah koeat.

Gemeente Jahoedi disana toeroet membantoe sekoeasa2nja oentoek mempertahankan negeri dan dlm mendjalankan peratoeran2 loear biasa jg diambil berhoeboeng dgn soeasana dewasa ini, sementara samenwerking dari pihak orang Arab tidak koerang banjaknja, karena mereka sama sekali tidak soeka melihat tjara2 pendjadjahan Itali seperti di Lybia itoe didjalankan poela kepada Palestina.

Selain dari itoe, dengan Toerki kita berhoeboengan rapat sekali. Kita mengingat, bahwa ketika Italia terdjoen kedalam kantjah peperangan, perdana menteri Toerki soedah menerangkan, bahwa Toerki akan tetap memegang sikapnja sebagai non-belligerentie (tidak toeroet perang).

Pemerintah Inggeris menghargai sepenoehnja keadaan2 jg memboeat Toerki mengambil kepoetoesan ini. Pemerintah Toerki selamanja mendjalankan tindakan dgn berhoeboengan rapat dgn pemerintah keradjaan Inggeris.

Dalam pada itoe perdjandjian kita dgn Toerki dan djoega persahabatan dan sympathie diantara kedoea belah pihak (Inggeris dan Toerki) akan tetap terdjaga kebaikannja.

Saja berharap soepaja perdjandjian diantara kedoea negeri ini akan mendjadi dasar samenwerking jg bertambah2 soeboer diantara Inggeris dan Toerki, lebih2 didlm masa perang ini tetapi dlm masa damai poen demikian djoegalah hendaknja.

Djermania sangat asjik sekali mendjalankan perboeatan2 jg tidak pantas, melemparkan toedoehan2 jg boekan2 dgn maksoed maoe memboeat negeri2 di Timoer Dekat mendjadi oempan dan korban dari politiek Djermania. Kita berharap soepaja bangsa2 dari negeri2 ini djangan maoe diperdajakan, dan soepaja tetap berkeras pada pendiriannja oentoek setia kepada dasar2 jg kita perdjoeangkan dlm peperangan ini.

Saja berani mengatakan, bahwa Inggeris akan mengoendjoekkan kepada moesoeh2 kita bahwa ia (Inggeris) memang sanggoep membantoe dan membela sahabat2 kita dinegeri2 terseboet. Kita akan tetap pada tjita2 kita oentoek meneroeskan peperangan ini dan tetap pertjaja bahwa achir kelaknja kita akan mendapat keberoentoengan djoega dari pedang jg terpaksa kita hoenoes dari saroengnja dewasa ini."

Penjerboean lasjkar Islam kebenoea Europa

Bendera Islam 7 abad lamanja berkibar di Spanjol dan 3 abad di Perantjis.

I

SESOEDAH KEDJADIAN pena'loekan diri dari Perantjis kepada moesoehnja Djerman pada 20 Juni jang laloe, ke radjaan Perantjis hanja tinggal terling koeng didaerah jang sempit. Disebelah barat batasnja hanja sampai diloear kota Bordeaux, dioetara diloear kota Tours dan Orleans sedang ditimoer hanja sampai di Lyon dan Marseilles. Segenap pantai Atlantica dan segenap Perantjis Oetara termasoek djoega kota Parys djatoeh dibawah kekoeasaan militeir Djerman, sedang segenap Perantjis Timoer jang dahoeloe didjaga oleh pergoenoengan Alpen jang tegoeh sebagai batoe karang itoe sekarang dibawah kekoeasaan militeir Italie. Dalam masa beberapa minggoe jang achir ini, Perantjis soedah pindah iboe kota sampai beberapa kali. Padan 12 Juni dari kota Parys ke Tours, pada 15 Juni ke Bordeaux, kemoedian pada 21 Juni ke Biarritz, dan achirnja pada 28 Juni sampai sekarang ke Vichy dekat Clermont Ferrand.

Melihat batas2 keradjaan Perantjis sekarang, kita teringat kepada perdjoeangan lasjkar Islam pada 12 abad jang laloe diatas tanah Franka itoe. Djaranglah bangsa kita jang mengetahoei bahwa lasjkar Islam telah mentjapai kemenangan jang gilang gemilang ditanah jang terkenal dengan seboetan „el ardhoel wasi'ah" (tanah jg loeas) itoe. Lebih dari 3 abad lamanja operasi Islam berlakoe disana dari 3 djoeroesan; dari djoeroesan Tours menoedjoe keoetara hendak mendoedoeki Parys, dari Bordeaux hendak mentjapai pantai laoetan Atlantiek, dan dari Lyon menjerboe ketimoer sampai ke Zwitserland. Sedang dilaoetan, armada Islam mendjalankan operasi jang hebat, mendoedoeki Marseille dan mengantjam tanah Italia dari segenap pantainja. Soenggoeh djaranglah orang jang mengetahoei bahwa perdjoeangan Islam jang gilang gemilang di Andaloesia dan Perantjis bahkan seloeroehnja itoe, telah melahirkan pahlawan jang gagah perkasa, jang namanja haroem semerbak dan tertjatet dalam riwajat internasional.

Tertjatetlah nama **Tharif bin Malik an Nacha'ij** dan **Thariq bin Zijad** sebagai „pahlawan Andaloesia" jg telah mengetok benoea Europa bagi kemenangan Islam. Tertjatetlah nama *Moesa bin Noesheir* dan *Harroe bin Abdoellah Staqafij* sebagai „pahlawan Perantjis" jg telah memboeka operasi Islam jg pertama ketanah itoe. Tertjatetlah nama **„Samah bin Malik"** sebagai „pahlawan Narbonne" jg telah mengandaskan tiap2 pertjobaan moesoeh boeat mereboet kembali akan kota itoe. Bahkan tertjatetlah poela nama *Abdoer Rahman Gafiqij sebagai* „pahlawan Tours" jg telah berdjoeang mati2 an diloear kota Tours dekat Poitier. Segala nama itoe hidoep bertjahaja dalam riwajat perdjoeangan dibenoea Europa, bahkan sampai sekarang beberapa tempat jang penting tetap diberi nama dgn nama mereka sebagai mendjadi batoe peringatan sedjarah bagi pahlawan2 Islam jang gagah perkasa itoe.

Toean lihatlah doea apitan selat sempit jang memperhoeboengkan benoea Afrika dengan benoea Europa, terpantjanglah disana nama2 peringatan itoe. Disebelah selatan pada oedjoeng oetara Afrika ditempat koeboe pertahanan Keizer Romawi Hercules pada zaman dahoeloe diberi nama *„Djebel Moesa" sebagai* peringatan kepada Moesa bin Noesheir; disebelah oetara pada oedjoeng selatan tanah Spanjol jang menondjol kebawah jg sekarang mendjadi poesat pertahanan Inggeris jg terpenting *„Djebel Thariq"* atau lebih terkenal dengan „Gibraltar" sebagai batoe peringatan kepada Thariq bin Zijad; dan djoega keoedjoeng jang sebelah baratnja sedikit dari Gibraltar terpantjanglah poela nama **„Tarifa"** sebagai peringatan kepada Abi Zar'ah Tharif bin Malik an Nacha'ij. Begitoe poela tempat2 ditanah Perantjis nama2 peringatan itoe tidak poela sedikit didjoempai. Misalnja dikota Luque diprovinsi Galicie masih terdapat satoe loerah jg bernama **„loerah Moesa"**, dikota Narbonne didapati tempat jang bernama **„Zama"** sebagai peringatan kepada Samah bin Malik Chaulanij, bahkan dikota Volkenbond Geneve, Switserland sampai sekarang ada satoe straat jang bernama **„Aboezit"**, sebagai peringatan kepada philosoof Arab jang terkenal Aboe Zaid.

Perdjoeangan lasjkar Islam ke Perantjis soenggoeh banjak menarik perhatian ahli2 fikir benoea Europa. Dari antara mereka jang terkenal ialah historicus Perantjis **M. Renaud (1795—1867)** jang poeler dengan boekoenja „Invasion Des Sarrazins En France et De France en Savoie, Piemont et dans La Suisse Pendant les huitisme, neuvieme et dezieme siecles de notre ere. D'apres Les auteurs Chretiens et Mahometans" (Penjerboean bangsa Arab ke Perantjis, teroes ke Savoie, Piemont dan Switzerland dalam abad 8, 9 dan 10 masehi menoeroet riwajat kaoem Keristen dan ahli tarich Islam). Perdjoangan Islam ke Switzerland dioeraikan oleh *Von dr Ferdinand Heller* dalam boekoenja „Der einfall der Sarazenen in die Schweiz um die mitte des X Jahremderts (Penjerboean bangsa Arab ke Switzerland pada pertengahan abad ke 10) jang diterbitkan oleh Mittheilungen der antiquarischen Geselleschaft di Zurich pada tahoen 1856. Keterangan2 jang amat penting ini telah disiarkan dalam bahasa Arab pada tahoen 1919 dalam **Al Manaar** di Mesir jang dipimpin oleh Sayid **M.** Rasjid Ridha, dan kemoedian didjadikan boekoe oleh **Amir Sjakib Arselan** pada tahoen '33 dengan nama „Tarich goezoeatil Arab fi Fransa wa Soeisra wa Ithalie wa Djazairil bahril moetawassith" (tarich perdjoeangan bangsa Arab di Perantjis, Switserland, Italie dan Laoet Tengah).

Penjerboean jang pertama ke Perantjis.

M. Renaud dalam boekoenja diatas membagi zaman perdjoeangan lasjkar Islam ke Perantjis atas 3 bahagian.

Periode pertama moelai dari masoeknja lasjkar Islam jang dipimpin Djendral Moesa bin Noesheir pada tahoen 713 sampai kepada teroesirnja mereka dari Narbonne dan Langvedoc pada 759. Penjerboean jang paling achir dari periode ini ialah operasi jang dimoelai dari Tours menoedjoe djantoeng tanah Perantjis kota Parys, sehingga bertjaboellah perdjoeangan jang sehebat2nja antara lasjkar Islam jang dipimpin Abdoer Rahman Gafiqij dengan militeir gaboengan Perantjis—Djerman jang dipimpin oléh Karel Martell disatoe lembah antara Tours dengan Poitier, jang djaoehnja tjoema 200 K.M. dari Parys. Menoeroet pengakoean ahli2 sedjarah bangsa Europa sendiri, djika menanglah lasjkar Islam dalam pertempoeran itoe, seloeroeh Europa terantjam oléh lasjkar Islam jang gagah perwira itoe. Hoofdkwartier militeir Islam dimasa itoe masih djaoeh ditimoer, jaitoe ditempat kedoedoekan Chalifah di Damascus.

Periode kedoea ialah penjerboean lasjkar Islam dilaoetan dan didaratan diseke liling th. 889, di provinsi Provence dan lainnja. Dlm periode ini kwartier besar dari lasjkar Islam telah dipindahkan ke Andaluzie dan bermoelailah sedjarah baroe dari dynastie Omajaden dibenoea Barat, sedang ditimoer dynastie Abbasiden memegang kekoeasaan di Bagdad. Pertempoeran berlansoeng dikeliling kota Bordeaux dengan bangsa Normandie hendak mentjapai pantai laoetan Atlantiek, dan sebahagian tentara itoe menjerboe ketanah Portugal.

Periode ketiga ialah operasi dari Provence ke Dauphine, Savoie dan Piemont, dan dengan lasjkar mereka jang dipoesatkan di Lyon mereka mengantjam akan tanah Switzerland. Sesoedah mereka menanggoengkan beberapa kekalahan dalam beberapa kali pertempoeran besar, dimana moesoeh mensatoekan tenaga dari beberapa keradjaan2 jang besar seperti dari Lombardy (Italie), Germania, Gallia (Franca) dan lainnja, dan karena ditikam poela dari belakang oleh moesoeh2 dalam selimoet, baroelah lasjkar Islam itoe moendoer kembali kebelakang, poelang kekwartiernja di Andaluzie.

Walaupoen dalam sedjarah bangsa Eu ropa tidak ada diseboetkan, tetapi menoe roet boekoe2 tarich Arab diterangkan bahwa pendjarahan lasjkar Islam ketanah Perantjis itoe adalah dimoelai dari zaman Moesa bin Noesheir. Djendral Moesa inilah jang moela2 menanamkan batoe pertama dari kemenangan Islam di Perantjis. Diterangkan bahwa 1 tahoen sesoedah djatoehnja Andaluzie oleh Thariq bin Zijad, Moesa bin Noesheir berangkat dari Afrika, mendjalani daerah2 jg beloem pernah dimasoeki Thariq. Dia menjerboe ke Merida, Saragossa dan dgn melewati goenoeng Pyreneen dia memasoeki kota Narbonne dan Carcasonne di Perantjis. Dalam satoe geredja di Narbonne dia mendjoempai 7 patoeng perak jang beroekir2, dan di Carcasonne dia melihat 7 tiang2 besar jang terbikin dari perak meloeloe. Menoeroet keterangan Moeqrij dalam boekoenja „Noefahoet Thajib", bahwa Moesa bin Noesheir sewaktoe bersiap memasoeki provinsi Galicie jang ber-iboe kota Santiago (Saint Jacques De Compostelle), datanglah oetoesan Chalifah menjoeroehnja poelang ke Damascus. Dalam perdjalanannja poelang itoe diloear kota Luque di Galicie pada satoe loerah jang sampai sekarang dinamakan dengan namanja loerah Moesa, dia berdjoempa dengan Thariq bin Zijab.

Moesa bin Noesheir sesoenggoehnja se orang pahlawan jg mempoenjai angan2 dan tjita2 besar. Dia bermaksoed akan menggoeloeng seloeroeh benoea Europa Selatan sampai kepoesat Chalifah di Damascus, jaitoe dengan mengalahkan tanah2 Gallia di Perantjis, Loumbardy di Italie, melaloei daerah2 Djermania teroes ke Hongaria, kepoesat keradjaan Byzantium Constantinopel, ke Asia Minor dan baroelah sampai ke Damascus. Ahli2 tarich Islam mengatakan bahwa Moesa bermaksoed akan mempertaoetkan tiga benoea lama Asia, Afrika dan Europa dibawah satoe kekoeasaan Islam jang berpoesat di Damascus, dan Laoet Tengah jang membatas dan terletak ditengah ketiga nja bolehlah dipandang sebagai soeatoe danau besar, dimana masing2 mengambil kepentingannja dan satoe sama lain berhoeboengan sebagai saudara seagama dan satoe pemerintahan. Tetapi amat sajang maksoed jang besar itoe terpaksa kandas, karena dihalangi oleh Chalifah sendiri, dan dia dipanggil ke Damascus oentoek memberikan rapport jang setjoekoepnja. Menoeroet keterangan Imam Za habij dalam boekoenja „Doealoel Islam", bahwa sewaktoe Moesa bin Noesheir akan menghemboeskan nafasnja jg penghabisan di Wadil Qoera dalam oesia 78 tahoen, dia berkata: **„Djika lasjkar mengikoet perintahkoe, soenggoeh akoe teroeskan tjita2koe sehingga akoe ta'loekkan seloeroeh tanah Romawi"**. Maksoed jang sangat moelia dan tinggi itoe diteroeskan dibelakangnja oleh Abdoer Rahman Gafiqij, sehingga dia telah mengoempoelkan kekoeatan di Tours jang djaoehnja tjoema 240 K.M. dari poesat benoea Europa kota Parys, tetapi amat sajang dia kalah berdjoeang didekat Poitier berhadapan dengan lasjkar jang maha besar jang dipimpin oleh Karel Martel. Segenap ahli2 sedjarah bangsa Europa mengakoei bahwa djika menanglah Abdoer Rahman dalam pertempoeran itoe, seloeroeh Europa djatoeh dibawah kekoeasaan Islam.

Karena berchidmat kepada tjita2 jang besar itoelah, lasjkar Islam bersedia menghadapi tiap2 pertempoeran. Pergoenoengan Pyreneen jang maha tegoeh jg membatas antara Spanjol dengan Perantjis sebagai ketegoehannja pergoenoengan Alpen jang membatas antara Perantjis dengan Italie, tidaklah mendjadi soeatoe halangan bagi langkah mereka madjoe. M. Renaud menerangkan bahwa pergoenoengan jang maha kokoh dan strategis itoe hanja dipandang oleh bangsa Arab sebagai „djambatan" jang akan menjeberangkan mereka kepada maksoed akan menggoeloeng seloeroeh Europa dibawah kekoeasaan mereka. Pergoenoengan itoe dinamakan oleh bangsa Arab **„Bourtaat"**, terambil dari bahasa Latyn „Portus" atau bahasa Spanjol „Puerto", jang artinja „tempat laloe" atau „djambatan". Disanalah mereka membagi kekoeatan boeat menjerboe teroes ke Europa, dan disanalah djalan bersimpang empat tempat mereka melemparkan segenap kekoeatan mereka ke Perantjis. **Pertama** djalan dari Barcelona ke Narbonne dengan melaloei kota Perpignan. **Kedoea** djalan dari Boyserda ke Cerdagna. **Ketiga** djalan jang melaloei Pampalona ke Saint Jean Pied de Port. Dan **keempat** djalan dari Tolosa ke Bayonne. Padahal sebagai kata M. Renaud, djalan Pyreneen dizaman tengah itoe djaoeh lebih soekar djalannja dari masa kita jang sekarang ini.

Begitoelah sekedar gambaran bagi permoelaan masoeknja dan penjerboean lasjkar Islam kebenoea Europa dan choesoesnja ketanah Perantjis pada 12 abad jg silam itoe. Bagaimana taktiek dan strategie perdjoeangan mereka dan bagaimana poela hebatnja pertempoeran jg soedah terdjadi, nanti akan kita oeraikan sekedar perloenja. Dan oentoek mendjadi kenang2an bagi toean tentang loeasnja tanah Perantjis jang djatoeh ketangan lasjkar Islam dahoeloe itoe, percies seloeas keradjaan Perantjis jang sekarang (lihat peta).
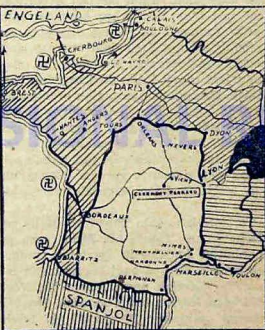
Loeas keradjaan Perantjis sesoedah penekenan perdjandjian perletakan sendjata dengan Djerman dan Italie. Percies seloeas inilah pada 12 abad jang laloe tanah Perantjis jang djatoeh ditangan lasjkar Islam.

Benteng Gibraltar dilaoetan Tengah kelihatan mendjorok dgn gagahnja.

Gibraltar, benteng laoet jang terkoeat

Pertahanan oentoek mentjegah bahaja fascisme ke benoea Timoer. Kedoedoekannja dalam sedjarah dan sekarang.

(Oleh Pembantoe).

PERANG SEKARANG telah meningkat masa jg ketiga. Perang telah mengamoek pada 3 bagian doenia.

I Europa Oetara, II Timoer Tengah, III Africa.

Keradjaan Sarikat menghadapi 2 moesoeh besar: Djerman dan Italia. Italia hendak memoengoet laba dlm perang jg sekarang ini. Ia adalah soeatoe negeri Fascisme, kawan sarikat dan kawan sefaham Djerman. Meskipoen Italia dan Djerman 2 negeri jang mempoenjai faham jg satoe, tidaklah boleh didjadikan dasar, bahwa antara Italia dan Djerman tidak akan timboel perbantahan.

Adapoen Hitler, dictator Djerman jg merantjang perang jang kedjam sekarang ini, bermimpi hendak mendirikan soeatoe Imperium Doenia dibawah Pemerentahan Djerman, dibawah kekoeasaan bangsa Aria Djerman.

Demikian djoega Mussolini, dictator Italia itoe, bermaksoed hendak membangoenkan kembali zaman Roemawi dan kesopanan Roemawi di Doenia ini. Ia bermaksoed akan menjampaikan angan2 Caesar oentoek mengoeasai Doenia Timoer, seloeroeh benoea Afrika dan Arabia, dan achirnja seloeroeh Europa Barat.

Oentoek menjampaikan tjita2 Italia oentoek mengoeasai benoea Timoer, sebagai satoe2nja Keradjaan Timoer Tengah jang terbesar dan koeat pada waktoe ini, maka Italia perloelah berdjoeang lebih dahoeloe oentoek mendapat koentji2 kekoeasaan di Laoet Tengah, jang sekarang ini oempamanja dipegang oleh Inggeris dan Perantjis.

Itoelah sebabnja Italia menjertai perang jg sekarang menoeloeng Djerman, karena ia mengharap akan dapat bagian dari kemenangan kelak, teroetama sekali soepaja ia mendapat kekoeasaan atas Gibraltar dan Teroesan Suez, jaitoe 2 boeah pintoe jang memperhoeboengkannja dgn Timoer dan Barat. Pintoe itoe sekarang dipergoenakan oentoek kepentingan perhoeboengan dagang antara Negeri-negeri Timoer dgn pasar Benoea Europa. Pendeknja kedoea pintoe laoet itoe memegang rol jg penting dalam penghidoepan dan keperloean negeri2 timoer ini, demikian djoega oentoek benoea Europa. Pendeknja kedoea pintoe laoet itoe memperhoeboengkan pertoekaran kepentingan antara benoea Timoer dan Benoea Barat, baik didlm soal ekonomi, maoepoen dlm soal kemadjoean perhoeboengan dan keboedajaan.

Adapoen Selat Gibraltar, pintoe Laoet Tengah sebelah ke barat itoe dikoeasai oleh Angkatan Laoet Inggeris, sementara Teroesan Suez, pintoe Laoet Tengah sebelah ketimoer itoe, kepoenjaan soeatoe perkongsian doenia, tetapi terletak dibawah pendjagaan Inggeris dan Perantjis. Pendjagaan pintoe ini, haroeslah terletak dibawah penilikan kekoeasaan Doenia selama2nja, dan tidaklah boleh dilepaskan ke tangan Italia atau ke tangan soeatoe Negeri lain jang selaloe haoes dan bermimpi hendak mendirikan Imperium Doenia dibawah Kesopanan Fascisme.

Dari kedjadian dlm thn. 1936, dengan tidak dapat ditjegah oleh oendang2 internationaal, tentang pemakaian Teroesan Suez, Italia telah mempergoenakan pintoe Laoet ini oentoek melaloekan tentera nja menjerang Ethiopia, satoe Negeri Afrika jang merdeka dan djadi anggota Volkenbond.

Dalam perang jg sekarang ini Italia membantoe Djerman melakoekan pengepoengan atas daerah Negeri Sarikat, soepaja kalau Negeri Sarikat djatoeh dlm perang ini, Italia dapat mengoeasai Teroesan Suez dan dapat berlakoe sewenang2 oentoek meneroeskan angan2 pendjadjahan Fascisme ke seloeroeh benoea Timoer, mengantjam kemerdekaan negeri2 Arab dan Negeri2 Islam jang lain.

Sebab itoe tidaklah dapat disangkal lagi, bahwa peperangan di Timoer Tengah sekarang ini, ada mengenai kepentingan benoea Timoer dan Tanah Arab, hingga tidak mengherankan kalau pada permoelaan perang, Turkia, Irak dan Syria telah mendjandjikan bantoeannja kepada Negeri Sekoetoe, boeat toeroet memadam kan api peperangan, djika peperangan itoe sampai mengantjam ke timoer tengah.

Pemandangan menoeroet sedjarah.

Marilah kita toeroetkan kata sedjarah tentangan Gibraltar ini, agar dapat kita mengetahoei penting artinja pintoe Laoet itoe. Jg moela2 dapat mempergoenakan kekoeasaan Gibraltar ini, ialah Hercules, dari sinilah Hercules mengoeasai pembatasan perhoeboengan dagang Griekenland dan Roemawi.

Kemoedian didalam zaman kebesaran Roemawi, jang 400 thn lamanja dapat memegang kebesarannja, telah dipergoenakan poela Gibraltar sebagai pangkalan kekoeasaannja.

Ketika kebesaran Roemawi djatoeh, maka bangsa German mengoeasai Laoetan Tengah, tetapi mereka memandang Laoetan Tengah itoe hanja soeatoe lapangan permainan perlajaran sadja, mereka boekan orang laoet, jg tahoe akan arti kepentingan kedoedoekan soeatoe tempat ditengah Laoetan Raya. Pintoe Laoet Gibraltar itoe tak mereka atjoehkan, meskipoen poelau karang itoe tetap didjadikan djembatan perhoeboengan mereka.

Tiap2 kekoeasaan Barat dan Kesopanan baroe jang datang dari Oetara dan mendirikan Keradjaan di Timoer Tengah ini, hanja sebentar sadja oemoernja, demikian djoega keradjaan Byzantium. Bangsa Arab jang datang dari djoeroesan Selatan, menjeberangi pintoe Laoet itoe dan mendirikan seboeah Keradjaan di kepoelauan Iberia. Dan Goenoeng tempat Hercules bertahan itoe diberi nama baroe. Goenoeng jang sebelah selatan-

nja dinamakan Djebel Moesa, sedang Goenoeng sebelah Oetara dinamakan Djebel al Tarik. Adapoen Moesa bin Nasir adalah seorang Gouverneur Arab di Afrika Oetara, sedang Tarik adalah nama panglima perang Arab, jang dikirim kan oleh Gouverneur Moesa oentoek memerangi Tanah Spanje, goena membalas dendam atas maloe jang ditimpakan orang pada poetri Gouverneur ini. Kedjadian itoe ialah dlm thn 710. Dan baroe dlm thn 1462, kekoeasaan Arab dapat disingkirkan dari Spanje, sesoedahnja memerentah 750 thn lamanja. Adapoen bangsa Spanje itoe ada bangsa jg fanatiek, jang tjermat dlm segala pekerdjaannja. Mereka telah mengoesir bangsa Arab itoe sampai pada djedjak jang pengabisan. Akan tetapi nama Goenoeng jang maha penting itoe tinggal tetap Djebel Al Tarik dan didalam seboetannja sehari2 dinamakan Djibraltar (Gibraltar).

Dan sedjak thn 1462 itoelah moelai di kenal orang arti jang penting dari Pergoenoengan Gibraltar itoe.

Dgn berangkatnja bangsa Arab dari Spanje, maka pantai Spanje djadi terbagi2, bagian selatan Spanje tetap dikoeasai oleh Marokko, sedang sebagian Marokko berpangkal dari selatan Pyrinia. Sesoedahnja Arab meninggalkan Spanje, Gibraltar telah djatoeh kebawah kekoeasaan Castilia sementara Tanger, sedjak thn 1474 djatoeh kebawah kekoeasaan Portugal.

Adapoen pada masa itoe ada adat kebiasaan jang aneh sekali. Kalau ada radja2 jg hendak kawin, maka biasanja di oendjoekkanlah poelau atau keradjaan mendjadi mas kawinnja.

Begitoelah Tanger dlm thn 1662 diberi kan sebagai mas kawin Catarina Braganza kepada Inggeris. Tetapi Soeltan Maulay Ismail jang mempoenjai isteri 500 orang dan beranak 1500 orang, telah melawan dan dapat mereboet Tanger kembali dari tangan Inggeris.

Sesoedahnja Inggeris melepaskan Tanger, baroelah kapal2 dagang Inggeris dan pelaoet2 Inggeris mengetahoei akan kepentingan kedoedoekan Tanger.

Mereka berniaga di poelau2 dlm Laoetan Tengah dan kapal lajar mereka diiringkan oleh kapal2 jang bersendjata oentoek melindoengi mereka.

Atjap benar timboel perang antara angkatan perlajaran Inggeris ini dgn badjak2 laoet dlm laoetan Afrika Oetara.

Demikian djoega atjap timboel perang dgn saingan2 Inggeris dlm perdagangan. Perang itoe ialah perang Laoetan, djaoeh dari tanah air, djaoeh dari pantai tanah Inggeris. Maka oleh pendekar pelaoet Inggeris itoe, ditjarilah tanah tempat bertahan.

Moela2 orang menoleh ke Cadiz, kemoedian ke San Lucar. Orang bermaksoed tidak hanja dapat mentjari tempat pertahanan dalam perang sadja, tetapi djoega orang perloe 1 tempat oentoek melindoengi perdagangan Inggeris. Ada poen moesoeh Pelaoet Inggeris ketika itoe, ialah Spanje, sebab itoe orang tidak mengganggoe tanah milik Portugal atau milik bangsa Marokko, melainkan milik Spanje. Adapoen dlm thn 1600 Spanje te lah mengantjam Perantjis, oentoek men dapat kekoeasaan di Laoetan Atlantik hingga dgn demikian Spanje akan mendjadi Radja didoea pintoe Laoet, jaitoe Laoet Tengah dan Laoet Atlantik.

Goena mendapat imbangan kekoeatan, maka angkatan laoet Inggeris bersarikat dgn angkatan laoet Belanda, melakoekan perlawanan pada angkatan Spanje dan Perantjis di Vlaanderen. Demikianpoen pertempoeran terdjadi djoega di Laoet Tengah. Dlm pertempoeran ini kalah dan menang silih berganti datangnja. Bahaja jang terbesar sekali bagi angkatan Inggeris, adalah sebab armada moesoeh datang dari 2 djoeroesan, dari Laoetan Atlantik dan dari Laoetan Tengah. Hingga angkatan armada Inggeris dan Belanda selaloe terkepoeng.

Dlm thn 1704 admiral dari Angkatan Inggeris dan Djerman dikalahkan moesoeh di Barcelona dan di Balearen. Angkatan Perantjis datang dari Laoet Atlantik mengantjam pasoekan jg moendoer ini, hingga angkatan Inggeris tak dapat keloear dari selat laoet sebelah oetara ini. Dan karena hendak mempertahankan soepaja angkatan itoe tidak roeboeh se loeroehnja, maka pasoekan Inggeris itoe mereboet Gibraltar.

Pendoedoekan pada Gibraltar pada ketika itoe semata2 karena kebetoelan sadja sebab hendak mengelakkan diri dari serangan Armada Perantjis, boekanlah karena telah diketahoei penting artinja Gibraltar itoe bagi masa jang akan datang. Kemoedian baroelah diketahoei akan arti strategie dari Goenoeng jang meroepakan tandjoeng jang mendjorok djaoeh ketengah laoet itoe, dari mana dapat dipoetoeskan perhoeboengan antara Laoetan Atlantik dan Laoetan Tengah.

Laksamana jg moela2 mempergoenakan Gibraltar ini sebagai daerah perlintasan perang jg penting adalah Laksamana Inggeris, **Rooke** dan Laksamana angkatan Djerman jg pada ketika itoe membantoe Inggeris, **Graaf Georg von Hessen**, jang sama2 menjingkirkan diri dari penjerangan Armada Perantjis.

Ketika diadakan perdamaian di Utrecht dalam thn 1713, telah dipoetoeskan, bahwa Gibraltar itoe tetap mendjadi milik Inggeris. Tetapi Spanje tetap menolak. Demikian djoega Perantjis tidak maoe memboeboeh tanda tangannja dlm perdjandjian damai itoe. Doea kali sesoedah itoe kedoe doekan Inggeris di Gibraltar diserang Dalam thn 1727 Gibraltar soedah diserang teroes meneroes 5 boelan lamanja Sedang penjerangan jg kedoea kalinja di lakoekan tiga setengah thn lamanja, jaitoe sedjak 1779 sampai 1782, Seloeroeh Europa gempar ketika itoe.

Segala daja oepaja dan tipoe moeslihat perang dipergoenakan oentoek mengoesir kekoeasaan Inggeris dari Gibraltar, tetapi sia2 belaka.

Bendera Inggeris di Gibraltar tinggal berkibar.

Dalam perang thn 1779 sampai 1782 soedah dipergoenakan segala matjam alat, meskipoen pada saat itoe alat peperangan tidak semodern sebagai sekarang ini. Pada ketika itoe beloem lagi ada kapal oedara, beloem lagi ada meriam2 besar jang dapat memetjah poelau2 karang itoe dari djaoeh, akan tetapi peperangan ketika itoe tidak koerang boeasnja, dan tidak koerang poela tjerdiknja.

Beriboe2 moesoeh soedah menemoei koeboernja di kaki Goenoeng Gibraltar, dimana Angkatan Inggeris jang memper
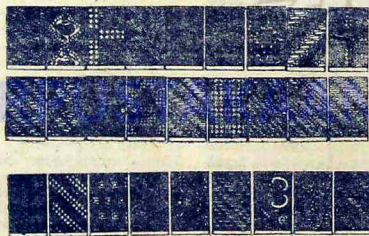
tahankan kedoedoekannja di Goenoeng ini teroes meneroes menoendjoekkan, bahwa Goenoeng Gibraltar itoe adalah benteng jang tidak moedah dirampas, ma oepoen dalam peperangan tjara koeno, walaupoen dlm perang-tjara abad ke 20 ini.

Kalau oempamanja dalam perang ini, Spanje berfihak pada Italia dan datang menjerang dari daratan, melaloei genti-ngan jg memperhoeboengkan Goenoeng Gibraltar itoe dgn tanah daratan, maka pastilah dlm beberapa menit sadja, Goe noeng Gibraltar akan mendjadi seboeah poelau, dan gentingan jg memperhoe-boengkannja dgn tanah daratan akan di leboer oleh perioek api, oentoek memoe-toeskan segenap perhoeboengan jg dapat dipergoenakan moesoeh.

Boeat meringkaskan toelisan ini, kita tidak oesah memperkatakan kedoedoe-kan Tanger, seboeah kota jang teletak dipantai Afrika Oetara, satoe kota pela-boehan jang diletakkan dibawah penili-kan internationaal sedjak thn 1906, dan dikoeatkan oleh perdjandjian2 1912 dan 1919, karena perdjandjian2 mana Tanger sedjak thn 1923 mempoenjai bestuur jg terdiri dari negeri2 Europa jang mem-poenjai kepentingan disitoe, ketjoeali Djerman, Italia dan Roeslan.

Kedoedoekan Tanger tidak mengoe-rangkan penting artinja pembelaan Gi-braltar, tjoema sadja tentangan kedoe-doekan Djebel Moesa, jang terletak di-hadapan Gibraltar dan diatas tanah dja djahan Spanje di Marokko, tidak djaoeh dari sini terdapat kota Ceuta, jg dilin-doengi oleh goenoeng karang Monte Ha cho jg hampir sama artinja dgn Gibral tar.

Pertjobaan Inggeris selama 200 thn lamanja oentoek dapat mengoeasai kota Ceuta telah sia2, tetapi Spanje tidak ma oe memboeat Ceuta mendjadi seboeah benteng, sebab menoeroet kata Madaria ga (Staatsman Spanje): „Adalah satoe perboeatan sia2 akan memboeat Ceuta mendjadi benteng boeat berhadapan dgn Inggeris di Gbraltar, melainkan benteng di Ceuta moengkin didirikan dibawah perlindoengan Inggeris." Tetapi seka-rang Ceuta didjadikan pelaboehan pe-rang. Penjerangan terhadap Spanje ti-dak moengkin dilakoekan dgn tidak me-langgar kemerdekaan Gibraltar, dan de-mikian djoega sesoeatoe penjerangan ter hadap Marokko Spanje tidak bisa dila-koekan dgn tidak melanggar neutraliteit Tanger. Sebab itoe pertjobaan Italia dan Djerman pada waktoe terdjadi perang saudara di Spanje, telah mengirimkan kapal perangnja ke Afrika ada satoe tin dakan machtsvertoon semata2 dan ke-doedoekan atas Tanger neutraal itoe ti-daklah moengkin ia koeasai.

Kalau perang doenia jang laloe soe-dah menoendjoekkan boekti, bahwa se-lat Gibraltar itoe tidak dapat ditoetoep oentoek kapal2 silam, maka perang sau dara di Spanje soedah menoendjoekkan poela, bahwa penjeberangan dengan me makai kapal2 dapat dihalangi dengan pesawat2 oedara. Dan pelaboehan Gib-raltar boekanlah pelaboehan oentoek kapal oedara, karang2 jang menondjol2 di Gibraltar tidak memberi keselamatan oentoek sesoeatoe kapal oedara menda-rat, hanja tempat pendaratan dapat di-lakoekan dengan pertoeloengan kapal2 pembawa kapal oedara. Tetapi kapal2 pembawa kapal oedara itoe tidak dapat dipertanggoengkan koeasa dan harga-nja dalam peperangan, sebab ia moedah diserang dari laoet dan dari oedara.

Apakah karena angkatan Italia, mem-poenjai beriboe2 kapal-oedara, jg bisa mendjatoehkan bom2 jg berat2, harga pembelaan Gibraltar djadi berkoerang? Apakah masih tetap dijakinkan, bah-wa Gibraltar itoe ada satoe kedoedoekan Inggeris jg tidak bisa direboet?

Adapoen orang Inggeris itoe tjermat sekali dlm segala tindakannja. Sesoea-toe tindakan dilakoekannja dgn kepasti-an. Mereka pertjaja jg Gibraltar tetap tidak dapat diganggoe moesoeh. Diba-wah ini kita toeroenkan keterangan dari Sir Alexander Godley bekas Gouverneur Gibraltar jg menerangkan: „Bahwa Gib-raltar itoe seloeroehnja mempoenjai pan djang 3 mijl Inggeris dan lebarnja satoe mijl Inggeris, meroepakan satoe toedjoe-an penjerangan kapal2 oedara moesoeh.

Poentjak jg roentjing dari goenoeng itoe jg tingginja hampir 420 meter didja gai dgn meriam, dan orang akan beroen-toeng sekali kalau dapat menghentikan perlawanan meriam jg terdapat dipoen-tjak goenoeng ini dgn perantaraan bom jg didjatoehkan oleh kapal oedara. Pe-laboehan Gibraltar sendiri sangat ketjil lingkoengannja dan kapal oedara jang akan menjerang pelaboehan ini haroes terbang sangat rendah sekali, tetapi ini tidak moengkin dapat dilakoekan, sebab dinding karang dari Goenoeng Gibral-tar sangat dekat letaknja dari pelaboe-han, dan orang djangan loepa dgn angin timoer jg sangat kentjangnja, jg selaloe bertioep, malah boekan sadja boeat ka-pal oedara, sedang boeat kapal2 api jg besarpoen sangat soesahnja ketika hen-dak memasoeki pelaboehan itoe. Saja pernah merasai kesoesahan dan bahaja angin ini, ketika saja menaiki soeatoe kapal perang memasoeki pelaboehan Gibraltar.

Lain dari itoe orang djangan loepa, bahwa Gibraltar dipersendjatai dgn alat alat peperangan model baroe goena me-lawan penjerangan kapal2 oedara dan alat oentoek mengetahoei mendekatnja kapal2 oedara moesoeh pada waktoe jg benar.

Dan meriam2 penembak kapal oedara itoe diatoer demikian roepa, hingga ka-pal2 oedara jg datang mengantjam da-pat ditahan pada djarak jg djaoeh.

Lobang2 perlindoengan dan lobang2 penjerangan telah digali didalam karang karang itoe, hingga kedoedoekan pembe-laan disini terlindoeng dari segala sera-ngan bom dan granaat, jg berasal dari penembakan kapal oedara, kapal perang atau dari daratan. Soeatoe penjerangan dari laoetan, akan memberi kesoedahan sebagai kesoedahan perang dlm abad ke 18, dimana beriboe2 serdadoe moesoeh dan angkatan armadanja dgn segala ma tjam alat meriamnja telah dibinasakan didalam perang jg $3\frac{1}{2}$ thn lamanja. Gib-raltar tidak oesah koeatir dari serangan Spanje. Inggeris telah dapat memperta hankan persahabatannja jg baik dgn Spanje selama 232 thn lamanja, jaitoe hampir bersamaan lamanja dgn kedoe-doekan Inggeris di Gibraltar, demikian poen dgn kedoedoekan Spanje di Gibral-tar dahoeloe jg 242 thn lamanja.

Kiranja Gibraltar akan tetap mendjadi koetji jg penting bagi pembelaan Ing-geris di Laoet Tengah.

Noot Redaksi.

Menoeroet kawat Reuter 17 Juli dari Gibraltar, dgn opsil soedah dima'loem-kanbahwa sekalian anak2 jg beroesia di bawah 17 tahoen dan sekalian kaoem iboe, sedikit hari lagi mesti pindah da-ri Gibraltar. Begitoe djoega dgn sekali-an orang laki2 jg beroesia diatas 45 thn dan jg tidak koeat toeboehnja haroes pin dah, karena Gibraltar akan dikosongkan, dimana hanja mereka jg bekerdja pada dienst2 jg penting tjoema diwadjibkan mendjaga disitoe.

Pergerakan Islam di Soerabaja

XII.

Makam dan Masdjid.

DIKOTA JANG beriwajat ini ada 2 makam Soenan jg terkenal dlm sedjarah Islam di Indonesia: makam **Soenan Boengkoel**, mertoea dari Soenan Giri jang terkenal, dan makam **Soenan Ampel** jg soedah beroelang kali kita seboetkan. Bersama dgn sdr M. Choesnan Affandi kami mengoendjoengi makam Soenan Ngampel, jang popoeler itoe. Apa jg menarik hati kita, ialah makam itoe dibikin begitoe sederhana dan dgn tidak berlebih2an, berbeda dari makam Soenan2 jang lainnja. Tidak seperti makam Dr. Soetomo jang dibikin dari batoe marmar jg mengkilap, diberi goebah dan roemah jg bagoes, ditaboeri boenga2an jg saban boelan teroes diganti, bahkan poela disediakan kendi2 soetji jang menjebabkan timboelnja perboeatan bid'ah dan choerafat jang boekan2. Itoelah sebabnja makam Soenan Ampel jang sederhana itoe sangat mengambil minat kita, sehingga ziarah oemat Islam kemakam itoe hanjalah didorong oléh peringatan soetji dari riwajat perkembangan Islam jang pertama dahoeloe.

Masdjid Ngampel sebagai tempat peribadahan oemat Islam di Soerabaia senantiasa ramai dan penoeh sesak setiap Djoem'at oleh oemat Islam jg mengerdjakan wadjibnja. Dahoeloe soedah pernah didirikan Komite soepaja sembahjang Djoem'ah disana dilakoekan 3 × bertoeroet2, soepaja oemat jang membandjir datangnja itoe dapat membajarkan kewadjibannja. Karena berdasar kepada demikian, dan djoega karena merasa banjak bid'ah jang masih berlakoe, segolongan oemat Islam jg berfaham modern telah membangoenkan Komite oentoek mendirikan soeatoe masdjid. Komite itoe bernama **„Banoe Ahmad"**, terdiri dari moerid2nja Mas H. Ahmad, ajahanda Kyai H. M. Mansoer, dan masdjid itoe dinamakan **„Masdjid Taqwa"**. Dahoeloe masdjid itoe dibawah oeroesan Kyai H. M. Mansoer sendiri, tetapi sesoedah beliau hidjrah ke Mataram oentoek memegang poetjoek pimpinan Moehammadijah, maka masdjid itoe dioeroes oleh Qadhi Abdoer Rahman Bajasoet, Sjoe'aib (kemenakan Kyai Mansoer) dan lainnja. Masdjid inilah dipandang orang sebagai poesat kaoem modern di Soerabaia, tempat pemoeda2 Islam dan pemoeka2nja mengeloearkan choethbah jang penting2 dlm bahasa Indonesia. (Pada zaman jg achir ini terdjadi sedikit keriboetan karena soerat Kyai H. M. Mansoer pada 22 Juni dari Djokja jang mengoesoelkan soepaja moelai 5 Juli oemat Islam mengoetamakan persatoean, j.i. bersembahjang Djoem'ah ditempat jang satoe, dimasdjid Ampel. Pada 28 Juni pemberitahoean itoe soedah dioemoemkan di Masdjid Taqwa, tetapi menoeroet Al Lisan no. 49 tg. 5 Juli, bahwa dgn oesaha toean A. Hassan cs. telah didirikan satoe Komite oentoek meneroeskan Djoem'ah di Masdjid Taqwa itoe, red.).

Kami jg datang dari loear Soerabaia soenggoeh merasa sedih kalau dikota Soerabaia jang loeas dan rapat pendoedoeknja itoe hanja mempoenjai 2 masdjid sadja, dan satoe dari antaranja terpaksa mengadakan Djoem'ah beroelang kali. Djika dikota Medan jang pendoedoeknja hanja 100.000 orang mempoenjai 4 masdjid (Masdjid Raya dan 3 lagi masdjid lainnja), dan begitoe djoega di kota2 jang lainnja, kenapa dikota Soerabaia jang pendoedoeknja ratoesan riboe itoe hanja memadai dgn 2 masdjid sadja ? Selain dari alasan2 diatas, tetapi boeat kami lebih penting lagi menimbang bagaimanakah nasibnja Djoem'at pendoedoek jang ratoesan riboe itoe djika masdjidnja hanja 2 boeah sadja. Kenapa di Boeboetan tidak didirikan masdjid dan ditempat lainnja lagi, padahal kaoem2 boeroeh jg mempoenjai waktoe sangat sempit dihari Djoem'at itoe, tidak lah sempat memboeroekan kemasdjid Ngampel atau masdjid Taqwa jg djaoeh dari roemahnja.

Nahdhatoel Oelama.

Kami mempoenjai pengharapan jang besar, Soerabaia kembali mendjadi poesat pergerakan Islam. Pemoeka2 pergerakan Islam dan Alim Oelamanja semakin banjak berkoempoel dikota itoe, ditambah lagi dgn tenaga t. A. Hassan jg baroe beloem berapa boelan pindah dari Bandoeng ke Bangil jang tidak berapa djaoeh dari Soerabaia.

Pada hari Sabtoe 27 April bersama tt. A. Hassan dan M. Choesnan Affandi kami berkoendjoeng keroemah t. **H. M. Machfoez Siddiq**, President H. B. bhg. Algemeene Zaken dari Nahdhatoel Oelama. Alangkah gembira kami mempertjakapkan beberapa soal Doenia Islam jg penting pada masa ini. Boeat kami sendiri perkoendjoengan itoe soenggoeh sangat besar artinja, kalau mengingat bahwa t. A. Hassan dari Persis dan t. H.M. Machfoez Siddiq dari N.O., doea perkoempoelan jang sering sekali bertoekar fikiran dan berlain faham, tetapi dlm pergaoelan sehari2 tetap ramah dan damai, satoe sama lain harga menghargai dan sama terikat oleh tali persaudaraan Islam jang kokoh, sehingga tidak sedikitpoen tergambar perpetjahan dan perselisihan. Hal ini haroeslah mendjadi tiroe teladan oleh pemoeka2 Islam jang lainnja, bahwa perlainan faham dan pendirian djanganlah memetjah persatoean ke Islaman, dan djanganlah merenggangkan perhoeboengan dlm pergaoelan seharī2 dan dlm bekerdja bersama2 bagi kepentingan Islam jang oemoem.

Nahdhatoel Oelama satoe2nja perkoempoelan Islam jang terbesar jang berpoesat dikota Soerabaia. Toean H. M. Machfoez Siddiq menerangkan bahwa tjabang N.O. sekarang soedah 102 boeah, dgn tidak terhitoeng lagi banjak groepnja diti ap2 tjabang. Beliau berdjandji akan mengirimkan Anggaran Dasar dan A. Tetangga dari N.O. kepada kami nanti, dan kiriman itoe soedah kami terima.

Dalam P.I. no. 23 kami soedah menerangkan bahwa N.O. adalah satoe perhimpoenan „Kyai Oelama" jg dipimpin oleh H. M. Machfoez Siddiq. Sesoedah keterangan itoe keloear, roepanja mendapat perhatian dari pehak jang bersangkoetan. Pada 26 Juni jl. kami menerima sepoetjoek soerat „Pembetoelan" dari H. B. N.O. jang bertg. 19 Juni, dan karena isinja perloe djoega diketahoei oemoem maka disini kami siarkan:

PEMBETOELAN.

Engkoe redaktoer,

Dapat kami batja didalam madjallah Toean No. 23/VII moeka 434 ditentang Nahdatoel 'Oelama', diantaranja ada tertoelis: „Perhimpoenan kiai 'Oelama' jang lebih mengoetamakan memperbaiki kedoedoekan 'Oelama dan mengoesahakan persatoean sesama mereka dlm fatwa dan lainnja, j.i. di Djawa Timoer, Nahdlatoel 'Oelama jg dipimpin oleh H. Machfoezh Shiddiq". Adalah beberapa bahagian jang perloe kami perbaiki agar soepaja tidaklah terdapat salah mema'nakan oleh pembatja P.I. jang beloem kenal benar tentang N.O., sebagai berikoet:

I Perhimpoenan N. O. tidak dibawah pimpinan sdr. H. Machfoez Shiddiq, akan

Gambar disebelah ia gambar dari masdjid Ngampel jg terkenal.

tetapi adalah dibawah pimpinan ketoea besar alöestadz asjsjaikh **Hasjim Asj'ari**, pemangkoe pondok Teboeireng jang kini bermoerid l.k. 1500 orang itoe.

II perhimpoenan N.O. tidak **hanja** di Djawa Timoer sahadja, akan tetapi soe dah merata diseloeroeh Djawa dan Madoera (ketjoeali Bogor, Koeningan dan Tjiandjoer) dan banjak poela di Soematera-Selatan, Soematera-Timoer sampai djoega ke Singapoera, Selebes, Borneo dll.nja.

III perhimpoenan N.O. tidak lebih mengoetamakan perbaikan kedoedoekan 'oelama' teroetamanja, tetapi adalah sebagaimana terseboet didlm reglementnja di bawah fasal 5, sebagai berikoet ini boenjinja:

1). 1. **mengadakan perhoeboengan dgn 'oelama' (tentang ini lihatlah bab III dari fasal 6);**
2. **memeriksa kitab2 (idem);**
3. **menjiarkan agama, melindoengi dan membélanja sampai pada ichtiar jang penghabisan;**
4. **memperbanjak, dan mengoeroes madrasah2;**
5. **mengadakan,** memelihara, atau **menoendjang, dan mengoeroes soerau2, masdjid2 dan pesanterén2 dan badan2** penolong fakir miskin **dan jatim;**
6. **memperhatikan doenia dan achiratnja oemmat Islam dgn djalan:**
   a. **mendirikan, atau memadjoekan, atau menoendjang atau mengoesahakan perniagaan dan pertoekangan;**
   b. **mendirikan, atau memadjoekan, atau menoendjang atau mengoesahakan pertanian2.**
7. **dan lain2 jang dihadjatkan oleh oemmat dan masjarakat Islam seperti menerbitkan madjallah, risalah, soerat kabar dan lain2nja.**

2). **Soeatoe maksoed itoe akan dihasilkan dgn soenggoeh2 didalam batas2 jang diidzinkan oleh sjara' Islam, menoeroet madzhab salah satoe dari keempat madzhab: Sjafi'i, Hanafi, Maliki, Hanbali dgn djalan jang tidak dilarang oleh oendang2 negeri.**

3). **Dan oentoek mendjalankan itoe maka diadakan beberapa bagian, seperti bagian tabligh, bagian perdagangan, bahagian pertanian dan seteroesnja.**

Demikianlah soepaja 'oemoem tidak salah mengerti ditentang toedjoean perhimpoenan Nahdlatoel 'Oelama'.

***

Atas perhatian dan pembetoelan dari H.B. NO itoe kami mengoetjapkan terima kasih. Tetapi haroes kami djelaskan bahwa antara kedoea keterangan itoe, keterangan kami dahoeloe itoe dan pembetoelan H.B.N.O. tidaklah ada perlawanan. Memang N.O. mempoenjai pembahagian kerdja jg selamanja „dubbel". Misalnja anggota H.B.nja terdiri dari sekoerangnja 9 orang: 4 orang dari pehak Oelama dgn berdjabatan Rais, wakil rais, katib dan a'wam, dan 5 orang dari pehak tidak Oelama, berdjabatan **President, Vice President, Kassier, secretaris dan Commissaris** (zie statuten N.O. fasal 7). Mereka ini terbagi poela kepada 2 bahagian: Madjlis Sjoeriah dan Madjlis Algemeene Zaken Tanfizijah. Dan begitoe djoega tentang anggotanja terdapat poela dubbel itoe, j.i. terdiri dari Oelama dan boekan Oelama (zie H.R. fasal 2 bhg. 1).

Terhadap I memang sesoenggoehnja N.O. dibawah pimpinan aloestaz asjsjaikh Hasjim Asj'ari sebagai Rais dari madjlis Sjoeriah, dan djoega tidak salah sebagai kita katakan dibawah pimpinan H. M. Machfoez Siddiq sebagai President dari Madjlis Algemeene Zaken Tanfizijah. Apalagi dlm segala instroeksi, leiding organisasi adalah ditangan H.B. bhg. Algemeene Zaken (zie H.R. fasal 14). Terhadap II memang sesoenggoehnja kita tidak pernah mengatakan N. O. hanja di Djawa Timoer sadja, tetapi kita menegaskan bahwa N.O. berpoesat di Djawa Timoer, dikota Soerabaia, sebagai halnja Moehammadijah kita katakan berpoesat di Djawa Tengah, dikota Djokjakarta. Dan terhadap III bahwa N.O. mengoetamakan perbaikan kedoedoekan Oelama, terboekti dari statutennja fasal 5 bhg. 1 jang disalinkan oleh H. B. itoe sendiri, dan djoega terboekti dari segala keterangan dlm Statuten dan H.R.nja. Dan perkataan kita itoe tidaklah berarti bahwa N.O. menoetoep pintoe dari ra'jat oemoem jang boekan Oelama, bahkan mengadjak mereka soepaja berdampingan dg Oelama, bekerdja bersama2 dlm N.O. oentoek kepentingan agama. Dan boeat ra'jat Indonesia soenggoeh mendjadi ketinggian kalau ditanah airnja ada soeatoe perkoempoelan sebagai Nahdhatoel Oelama jg mementingkan kedoedoekan Oelama dgn tidak mengabaikan kewadjiban2nja jang banjak kepada masjarakat dan rajat oemoemnja.

N.O. memang satoe perkoempoelan jg besar di Indonesia. Oentoek memperkenalkan pembatja kepada riwajatnja, baiklah djoega kita kemoekakan disini sedikit tjatetan (zie B.N.O. no. 4 tg. 15 Dec. '38). Sewaktoe ada andjoeran dari radja Ibnoe Saoed dahoeloe pada th. '25 akan melansoengkan Kongres Doenia Islam (almoe'tamaroel 'alamil Islamij) di Mekkah, maka di Soerabaia telah berdiri **„Comite Hidjaz"** oentoek mengirimkan oetoesan kekongres itoe pada bl. Radjab 1344. Akan mendjadi oetoesan soedah terpilih tt .Kyai H.A. Wahab dan Ahmad Ganaim, tetapi sajang kedoeanja tidak dapat berangkat karena ketinggalan kapal. Alim Oelama jang soedah berkoempoel dlm Komite Hidjaz itoe tidaklah senang membiarkan pekerdjaan mereka begitoe sadja, tetapi mereka beroesaha soepaja kiranja Komite itoe dapat dibentoek mendjadi soeatoe perkoempoelan. Achirnja dgn moesjawarat mereka bersama lahirlah perkoempoelan itoe pada 16 Radjab 1344 (31 Jan. '26), dan namanja ditetapkan menoeroet oesoel Kyai M.H. Alwie **„Nahdhatoel Oelama"**. Dgn oesaha Kyai H. Said bin Saleh cs. mengirimkan rekest pada 5 Sept. '29, berhasillah maksoed perkoempoelan itoe mendapat recht persoon dari pemerintah pada 6 Febr. '30 no. lx. Oesaha jang pertama dileksanakan oleh N. O. ialah masălah2 fiqhijah jang selaloe mendjadi perselisihan Alim Oelama. Semendjak demikian sampai sekarang, menoeroet keterangan B. N.O., Nahdhatoel Oelama telah melaloei 3 periode ,dan rasanja tidaklah tempatnja kalau akan kita oeraikan satoe persatoe disini.

Soenggoeh menggembirakan kita satoe perkoempoelan jang mempoenja anggota Oelama2 jang banjak seperti N.O. itoe. Pada zaman jang achir ini tampak kepesatan N.O. dlm langkahnja. Sewaktoe ramainja protest oemat Islam terhadap toelisan-toelisan jang menghina Islam dan Nabinja, N.O. telah memasoekkan rekest kepada pemerintah pada 6 Dec. '38 meminta adanja oendang2 hoekoeman bagi orang2 jang lantjang tangan dan moeloet terhadap sesoeatoe agama dan Nabinja itoe. Banjak rantjangan2 jang merека bikin pada zaman jang achir ini, misalnja tentang perdagangan, pertanian dan lainnja. Aksi N.O. jang beloem berkepoetoesan pada zaman jang achir ini, ialah menolak loonbelasting dari segenap pergoeroeannja, sebagai halnja sikap pergoeroean nasional Taman Siswa. Pada 21 Mei '40 N.O. mengirimkan rekest kepada Dir. dep. van Financien, dan pada 20 Juni baroe ini H.M. Machfoez Siddiq sebagai Ketoea H.B., dipanggil ke roemah Gouverneur dari Djawa Timoer dgn disamboet oleh tt. Van der Plas sendiri dan Dr. Pijper Adviseur voor Inlandsche Zaken. Walaupoen beloem ada kata kepoetoesan tanda berkenan permintaan N.O. itoe, kita tetap mendo'akan moga2 maksoed jang baik itoe berhasil dgn sebaik2nja.

Selain dari soal N.O., kami djoega mempertjakapkan dgn t. H.M. Machfoez Siddiq tentang oetoesan MIAI ke Japan dahoeloe. Kita menoendjoekkan perasaan jang tidak poeas atas siaran jg dikeloearkan oleh oetoesan2 itoe, dan begitoe djoega boekoe jang dikeloearkan oleh Mr. A. Kasmat tidak lebih dari memoeat gambar2 belaka. Perasaan tidak poeas itoe di akoei djoega oleh beliau, dan beliau mempastikan bahwa agaknja hanjalah ditangan beliau ada tjoekoep tjatetan tentang perdjalanan ke Japan itoe. Beliau mengeloearkan kertas2 tjatetan beliau tentang itoe jg banjaknja tidak koerang dari 60 lembar. Kita meminta soepaja verslag perdjalanan jang komplet itoe beliau siarkan, atau diboekoekan, dan kalau beliau tidak keberatan kita dari P. I. tidak keberatan akan memoeatkannja asal beliau setoedjoe. Beliau bersedia oentoek itoe, kata beliau, asal sadja beliau mendapat waktoe jang agak lapang dari pekerdjaan jg sangat bertoempoek2 sekarang ini.

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XXV.

Tentang hal kemasoekan djin.

BERKENAAN DENGAN soal djin, baik djoega rasanja dibawah ini kami terangkan dg seringkas2nja tentang „kemasoekan djin" kedalam diri manoesia.

Pendapatan „kemasoekan djin" itoe, satoe pendapatan jang telah amat oesang oemoernja, satoe kepertjajaan jang telah timboel sedjak dari masa Nabi Adam as., sedjak doenia beloem mengetahoei tarich. Sedjak itoe, pendapatan bahwa djin itoe dapat mengoeasai toeboeh djoesmany manoesia, dapat memberi bekas dg roepa2 penjakit dsb., telah ada. Bahkan banjak nian manoesia jg tetap membangsakan penjakit2 itoe kepada pengaroehnja roeh jg djahat. Faham jg seroepa itoe berkembang dg biaknja dinegeri2 jg beloem disinari oleh tjahaja wetenschap, tjahaja 'ilmoe pengetahoean. Dinegeri2 jg sangat primitief kepertjajaan tsb masih sangat bermaharadjalela. Kemoedian setelah doenia ini diterangi oleh noer pengetahoean, moelailah kepertjajaan itoe beransoer2 hilang, hingga hampir2 habis samasekali. Akan tetapi pada masa jg achir2 ini kepertjajaan tsb. telah kembali timboel dg pesatnja dibenoea Europa dan Amerika, ditempat2 jg banjak ahli sepiritisme, ditempat2 jg banjak mereka jg mendalamkan ilmoe memanggil djiwa, mendatangkan djiwa jg telah berpoelang. Banjak soedah mereka jg tadinja telah memoepoeskan kepertjajaan ini dari dadanja, kembali mempertjajai dg mendatangkan berbagai2 dalil, argumenten oentoek mengoeatkan kebenaran kepertjajaannja itoe. Banjak soedah dari antara ahli sipiritisme di Europa dan Amerika jg mengakoe dg teroes terang akan pengaroeh djin atau roeh djahat atas diri manoesia. Ada diantara mereka jg berkata: „Bahwa sebahagian besar dari antara penghoeni roemah sakit gila, boekanlah karena keroesakan otaknja, boekan karena akalnja mendapat penjakit, hanja karena orang2 itoe pada sa'at itoe, dipengaroehi, dikoeasai oleh djiwa2 jg sedang mengganggoenja". Pendapatan ini, telah banjak jg menganoetnja.

Al-Oestaadz Faried berkata dlm boekoenja Al-Islaam Fie 'Oeshoeril'ilmi diketika beliau menerangkan hal jtsb ini, begini: „Ta' dapat diragoei barang sedikit djoega, bahwa *kekoeatan roeh* memberi bekas didiri manoesia. Beliau tegaskan demikian dg menjatakan berbagai2 bewijzen jg njata2". (Zie djilid I:438).

Djika telah tetap bahwa djin itoe kekoeatan jg gaib, ta' dapat kita rasa dg pantjaindera, maka soedah barang tentoe poela menolak dan melawan serangan kekoeatan itoe dg kekoeatan jg sedemikian poela. Ja'ni, melawan dan menolaknja tentoelah dg kekoeatan rohany djoega.

Kata Sjaichoelislam Ibnoe Taimyah: „Sebesar2 pertolongan oentoek menolak ganggoean djin itoe ,ialah: „Aajaatoelkoersy". Ada terseboet didalam Sahih Boechary satoe hadist jg diberitakan oleh Aboe Hoerairah, j.i.: „Pada satoe ketika Rasoeloellah menjoeroehkan dakoe mendjaga harta-zakat boelan Ramadlan. Maka pada satoe malam datanglah kepadakoe seorang2 manoesia mengambil makanan itoe. Demi akoe melihatnja, akoe poen menangkapnja serta berkata kepadanja: akoe akan menjampaikan perkerdjaanmoe ini kepada Rasoel. Diketika itoe orang itoe mendjawab: Saja seorang jg banjak familie dan dlm keadaan jg amat boetoeh kepada makanan ini. Oleh karena perkataannja menjajoekan hati, akoe poen melepasnja. Diketika telah pagi akoepoen ditanja oleh Rasoeloellah tentang pentjoeri itoe; akoepoen mengchabarkan segala apa jg telah terdjadi. Mendengar perkataankoe, Rasoel berkata: Pentjoeri itoe, doesta; dan ia akan kembali lagi. Oleh karena Rasoel berkata demikian, akoe poen mendjaga2inja dan sebenarnja pada malam jg kedoea ia telah datang lagi dan berboeat seperti malam pertama. Pada malam itoe djoega akoe melepaskannja karena mendengar perkataannja. Pada pagi hari Rasoeloellah berkata kepadakoe, bahwa tawanankoe itoe akan kembali lagi. Pada malam jg ketiga datang poela orang itoe sebagaimana jg dichabarkan Rasoeloellah, dan pada ketika itoe akoe memegangnja sambil berkata: Ini, kali jg ketiga kamoe datang kemari, pada hal kamoe tetap berdjandji tidak akan datang2 lagi. Disa'at itoe berkatalah tawanankoe itoe: Lepaskanlah akandakoe; akoe akan adjarkan kamoe beberapa perkataan, djika engkau membatjanja diketika hendak tidoer, engkau akan terpelihara dari ganggoean sjaithan. Batjalah akan „Ajat Al-Koersy hingga achirnja". Setelah itoe akoe melepaskannja, dan pada pagi hari Rasoel mengatakan kepadakoe, bahwa penerangan orang itoe benar, walaupoen ia seorang jang doesta. Kemoedian itoe berkata Nabi ke padakoe: Tahoekah engkau siapa gerangan orang jg kamoe telah hadapinja ditiga malam ini? Mendjawab akoe: Tidak! Oedjar Nabi: Itoelah sjaithan!

Adapoen mentjahari pertolongan oentoek menolak sjaitan itoe dg toelisan2 dan batjaan2 jg tidak diketahoei artinja, maka sekali2 tiada dibolehkan, istimewa djika perkataan2 itoe mengandoeng sjirik; dan kebanjakan pembatjaan itoe memang mengandoeng kesjirikan.

Seteroesnja Ibnoe Taimyah berkata: „Pendirian manoesia terhadap djin ini, ada 3 matjam. Ada jg mendoestakan samasekali kemasoekan djin kedalam toeboeh manoesia. Ada jg menolaknja dg djimat2 jg diikat dilèhèr, dilengan dsb. Jg pertama mendoestakan barang jg ada, jg kedoea menolak djin itoe dg pekerdjaan jg tiada diredhai Allah. Dan ada jg mempertjajai kemasoekannja dan menolaknja dg „dzikir2 jg diperoleh dari Nabi, dg Al-Asmaaoelhoesnaa". Lihat kitab „Iedlaahoeddalalah".

Demikianlah keterangan para ahli agama, kami paparkan disini oentoek direnoeng difikiri oleh kita oemoemnja.